

**NILAI-NILAI DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM
@Rumayshocom (Analisis Isi Model Philipp Mayring)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MIA ENDIKA RAHMA
NIM. 1717102020

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Endika Rahma

NIM : 1717102020

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Komunikasi Islam

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : NILAI-NILAI DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM
@Rumayshocom (Analisis Isi Model Philipp Mayring)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 18 Desember 2021

Saya yang menyatakan.



Mia Endika Rahma
NIM. 1717102020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

NILAI-NILAI DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @Rumayshocom

(Analisis Isi Model Philipp Mayring)

Yang disusun oleh **Mia Endika Rahma** NIM. 1717102020 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Kamis tanggal **6 Januari 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Muridan, M.Ag

NIP 19740718 200501 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji II

Imam Alfi, M.Si

NIP. 19860606 201801 1 001

Pengujian Utama

Dr. Sukhan Chakim, M.M
NIP. 19680508 200003 1 002

Mengesahkan,

Purwokerto, 3-2-2022

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuuddin Zuhri

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi dari:

Nama : Mia Endika Rahma
NIM : 1717102020
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : NILAI-NILAI DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @Rumayshocom (Analisis Isi Model Philipp Mayring)

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 21 Desember 2021

Pembimbing.



Muridan, M.Ag

NIP. 19740718 200501 1 006

NILAI-NILAI DAKWAH DALAM AKUN INSTAGRAM @Rumayshocom (Analisis Isi Model Philipp Mayring)

Mia Endika Rahma
1717102020

ABSTRAK

Aktivitas dakwah memiliki peranan penting dalam kebutuhan umat Islam yang berlangsung sejak zaman Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* sampai saat ini. Berkat dakwah Islam dan ajarannya dapat disebarluaskan. Di era kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat, menciptakan aktivitas ruang dakwah semakin luas termasuk melalui media online, seperti media sosial. Beragam aplikasi media sosial saat ini banyak dimanfaatkan oleh pegiat dakwah salah satunya, media sosial Instagram. Lembaga dakwah @Rumayshocom memanfaatkan akun Instagram sebagai bentuk ekspansi dakwah mereka di media sosial. Dengan berbagai konten yang dikemas dalam bentuk video dan gambar, memuat nilai-nilai dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan sasaran dakwah bagi para generasi Z yang mendominasi pengguna aplikasi Instagram menjadi latar belakang agar tujuan dakwah dapat tersampaikan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terdapat pada akun Instagram @Rumayshocom selama periode Januari-September 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis isi Philipp Mayring.

Hasil penelitian ini terdapat beberapa postingan dalam akun instagram @Rumayshocom memuat pesan dakwah akidah, akhlak, syariah dengan nilai-nilai dakwah kedisiplinan, kejujuran, kerja keras, kebersihan, dan kompetisi. Aspek-aspek nilai dakwah tersebut sesuai dengan indikator dari masing-masing nilai dakwah seperti menghargai waktu, larangan berkata dusta, bertanggung jawab, bersungguh-sungguh, menjaga kesucian, dan berusaha untuk berbuat baik.

Kata Kunci: Nilai-nilai Dakwah, @Rumayshocom, Instagram

**VALUE OF DAKWAH IN INSTAGRAM ACCOUNT
@Rumayshocom
(Content Analysis of Philipp Mayring Model)**

Mia Endika Rahma
1717102020

ABSTRACT

Da'wah activities have an important role in the needs of Muslims which have lasted since the time of the Prophet Muhammad *sallallaahu 'alaihi wa sallam* up to this point. For the reason that, da'wah of Islamic messages can be disseminated. In the era of rapid advancement of technology and information, creating wider da'wah space activities, including through online media, such as social media. Various social media applications are currently widely used by da'wah activists, one of which is Instagram social media. Da'wah institution @Rumayshocom utilizes Instagram accounts as a form of expansion of their da'wah on social media. With a variety of content created in the form of videos and images, it contains da'wah values in everyday life. With the design of da'wah for generation Z who dominate Instagram application users, it becomes the background so that the purpose of da'wah can be conveyed properly.

This study aims to determine the da'wah values contained in the @Rumayshocom Instagram account during the period January-September 2021. This study uses a qualitative approach with the type of library research. Data collection techniques were carried out by documentation and interview methods. The data analysis technique used Philipp Mayring content analysis.

The results of this study contained several posts on the @Rumayshocom Instagram account containing messages of da'wah aqidah, akhlak, syariah with da'wah values of discipline, honesty, hard work, cleanliness, and competition. Aspects of the value of da'wah are in accordance with the indicators of each value of da'wah such as respecting time, prohibiting telling lies, being responsible, being serious, maintaining chastity, and trying to do good.

Keywords: Da'wah Values, @Rumayshocom, Instagram

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya.
Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan”

(QS. Al-Maidah ayat 148)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* karena atas karunia dan kehendak-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Rasa terima kasih yang mendalam penulis juga ucapkan kepada:

Orangtua penulis yang selalu memberikan kebahagiaan, kesempatan, do'a dan dukungan sehingga penulis dapat merasakan pendidikan perguruan tinggi sejauh ini. Semoga Allah membalas kebaikan kepada orangtua penulis yang selalu mengusahakan terbaik untuk putrinya. Aamiin

Kedua, kepada saudara penulis kakak dan adik, melalui perantara mereka penulis bersemangat untuk mengusahakan yang terbaik dalam melanjutkan pendidikan ini. Semoga Allah membalas kebaikan kakak penulis yang serta membantu baik doa dan dukungan begitu juga dengan adik semoga bisa melanjutkan pendidikan yang lebih baik dari penulis. Aamiin.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alaamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* karena melalui karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “NILAI-NILAI DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @Rumayshocom (Analisis Isi Model Philipp Mayring)”.

Shalawat seta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wa sallam*, para sahabat serta pengikutnya sampai akhir zaman dan semoga penulis mendapatkan syafa'atnya atas izin Allah di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Abdul Basith, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Agus Sriyanto, M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan.
5. Muridan, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu dan melayani sepenuh hati dalam segala urusan akademik.
7. Orangtua dan kedua saudara penulis kakak dan adik yang selalu mendukung dan mendoakan kebaikan bersama satu antar lain.
8. Teman-temanku Mei, Dhea, Windi yang telah mendukung selama masa-masa perkuliahan ini.

9. Teman Kelas A, Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017 yang telah kebersamai dalam menuntut ilmu.
10. Immawan dan Immawati Keluarga Besar IMM Ahmad Dahlan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan warna dalam menempuh pendidikan kuliah.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam hal apapun yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, penulis ucapkan *jazakallah khairan katsiran* dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

Purwokerto, 17 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Mia Endika Rahma

NIM. 1717102020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
a. Manfaat Teoritis	7
b. Manfaat Praktis.....	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Analisis Isi	13
1. Pengertian Analisis Isi	13
2. Analisis Isi Philipp Mayrring	13
B. Konsep Dakwah.....	14
1. Pengertian Dakwah.....	14
2. Dasar Hukum Dakwah.....	14

3. Unsur-unsur Dakwah	15
4. Pesan-pesan Dakwah	18
5. Tujuan Dakwah.....	26
C. Nilai-nilai Dakwah	24
1. Pengertian Nilai	25
2. Nilai-nilai Dakwah	28
D. Instagram	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Sumber dan Objek Penelitian	42
C. Sumber Data	43
D. Metode Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
1. Profil Rumayshocom	47
2. Profil Tim Rumayshocom.....	47
3. Profil Ustadz M. Abduh Tuasikal	48
4. Instagram @Rumayshocom.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian	56
C. Pesan-pesan Dakwah dan Indikator.....	60
D. Analisa Nilai-nilai Dakwah dalam Postingan Akun Instagram @Rumayshocom.....	71
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Insight Akun Instagram @Rumayshocom	52
Tabel 2. Analisis Data Penelitian	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil Akun Instagram @Rumayshocom.....	7
Gambar 2. Screenshoot Logo Instagram	37
Gambar 3. Logo Rumayshocom.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang sempurna diturunkan oleh Allah untuk mengatur kehidupan. Namun, kesempurnaan Islam hanyalah sebuah ide dan impian jika ajaran yang sempurna tidak disebarluaskan kepada umat. Terlebih jika ajaran itu tidak dipraktikkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Salah satu langkah untuk mencapai kesempurnaan Islam adalah dengan dakwah. Dakwah merupakan suatu aktivitas *urgent* dalam ajaran Islam yang menjadi satu kesatuan.¹

HSM. Nasaruddin Latif dalam buku teori dan praktek Dakwah Islamiyah mendefinisikan dakwah sebagai, setiap aktivitas dengan lisan dan tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah *subhanahu wa ta'ala*, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak Islami.²

Dakwah dan Islam saling berkaitan, karena dengan adanya dakwah, Islam dapat dialami, dihayati, diamalkan oleh umat manusia secara turun temurun. Sebaliknya, tanpa adanya dakwah, generasi manusia yang mengamalkan Islam akan terputus dan Islam akan hilang dari permukaan bumi. Dalam melaksanakan tujuan dakwah tersebut, ada beberapa unsur diantaranya da'i atau mubaligh (pelaku atau subjek dakwah), mad'u (objek dakwah), materi, dan media menjadi hal yang perlu diperhatikan agar tujuan dakwah tercapai yang mana sudah diterapkan sejak zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sampai saat ini.

Salah satu jalan agar dakwah dapat disampaikan dan disebarluaskan yaitu dengan media. Media adalah segala sesuatu atau

¹ M. Nawa Syarif Fajar Sakti. *MOSLEM SOCIAL MEDIA^{4.0} Argumen Islam Terhadap Sosial Media di Era Industri 4.0*. (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2020). Hlm 124.

² Mohammad Hasan. Hlm 9.

saluran yang mana seseorang dapat menyalurkan gagasan, isi jiwa, atau kesadarannya dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu eksistensi media dalam bermasyarakat sebagai makhluk sosial sangat penting terutama bagi dakwah dalam menopang budaya dan peradaban manusia yang semakin modern.¹

Perubahan masyarakat dewasa ini kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang amat diagungkan. Untuk hidup sejahtera dan makmur lahir batin masyarakat kita seakan-akan menempatkan fenomena tersebut sebagai pilihan satu-satunya. Di era modern, era dimana pertukaran informasi sangat cepat bahkan banjir ini, berdampak pada kebutuhan dan pola hidup masyarakat, jika pada mulanya kebutuhan-kebutuhan seperti gadget dan internet merupakan kategori sekunder dan tersier, saat ini menjadi kebutuhan yang primer. Kemudahan dalam kecepatan akses, jangkauan yang luas, efisiensi, dan tak terbatas tidak hanya antar nasional tetapi juga dalam lingkup internasional mengantarkan manusia dan menghadirkan banyak media yang dapat dimanfaatkan dalam melaksanakan aktivitas, berinteraksi atau berkomunikasi, tidak terkecuali untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.² Dan salah satu bentuk dari lahirnya *new media* yaitu adanya media sosial yang sangat beragam seperti Facebook, WhatsApp, Twitter, Instagram, Youtube dan lain sebagainya.

Perlu dicatat bahwa kehadiran media sosial di tengah-tengah masyarakat secara tidak langsung mengubah cara pandang, budaya dan pemikiran tentang idealisme dalam menggerakkan lingkaran kehidupan. Interaksi yang tidak mengenal ruang, jarak maupun waktu dapat terjadi kapan saja, di mana saja. Sehingga pembukaan ruang publik yang lebih besar ini memiliki dampak positif dan negatif. Pemanfaatan teknologi bisa menjadi suatu hal yang positif apabila digunakan dengan baik dan semestinya, namun juga tidak dipungkiri bahwa masih banyak

¹ Anwar Arifin. *Dakwah Kontemporer*. Ebook Library. Hlm 89.

² Rophingi el Ishaq. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Malang: Madani, 2016) Hal 138-139.

penyalahgunaan dalam memanfaatkan media sosial ini sehingga menimbulkan hal yang negatif.

Dengan fenomena yang terjadi disekitar pemanfaatan media sosial dan peranannya dalam dakwah menjadi hal yang *urgent* untuk menjawab berbagai persoalan yang terjadi. Bentuk dari perkembangan teknologi ini diantaranya penggunaan gadget, internet, dan aktivitas masyarakat di media sosial. Hal demikian dijabarkan melalui *Digital 2021 Global Overview Report* yang mana memuat data per Januari 2021 terhadap penggunaan *smartphone* di Indonesia yakni mencapai 345,3 juta pengguna dari populasi dengan presentase 125,6%. Angka penggunaan *smartphone* yang naik juga mempengaruhi terhadap kenaikan aktivitas penggunaan internet dan media sosial.³

Oleh karena itu agama memiliki alasan yang kuat untuk memeperkuat peranannya dalam masyarakat yang didominasi oleh kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi serta ilmu pengetahuan.⁴ Bagaimanapun konsep dakwah saat ini dipengaruhi oleh banyak perubahan di masyarakat dan kecanggihan teknologi, yang berakibat juga pada hadirnya masalah seperti kemanusiaan, sosial, ekonomi, kesehatan, budaya, dan lain-lainnya yang menjadi perhatian baru bagi para dai atau pegiat dakwah untuk dakwah Islam sekarang dan masa depan. Tantangan bagi para mubaligh dan penggiat dakwah untuk terus semakin meningkatkan kreatifitas dan keterampilan secara teknis sehingga dapat menciptakan pembaruan dakwah Islami yang “sesuai” dengan kebutuhan zaman dan kebutuhan umat Islam yang nyata tanpa melanggar syariat.⁵

Instagram menjadi salah satu pemanfatan adanya media sosial sebagai ladang dakwah. Berdasarkan data riset yang dipublikasi oleh NapoleonCat juga didapati data pengguna instagram di Indonesia

³ Diambil dari website resmi *Digital 2021: Indonesia*. Diakses tanggal 21 Juli 2021, Pukul 22.34 WIB. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>.

⁴ Andi Abdul Muis. *KOMUNIKASI ISLAM*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001). Hlm 137.

⁵ Andi Abdul Muis. *KOMUNIKASI ISLAM*... Hlm 167.

sebanyak 82,3 juta per Januari 2021 dengan prosentase pengguna 52,6 % perempuan dan 47,4 % laki-laki. Pengguna dengan usia 18-24 tahun menjadi populasi yang terbesar.⁶ Usia demikian cenderung pada usia remaja menjelang dewasa yang sebagian besar masih produktif untuk berinteraksi, eksistensi diri antara satu dengan lain terutama dalam bermedia sosial. Alasan dakwah melalui instagram juga menjadi urgensi untuk tetap mengikuti perkembangan dengan tujuan pesan dakwah dapat dengan efektif dan efisien untuk disebarluaskan.

Dalam penelitian ini akun instagram @Rumayshocom menjadi salah satu akun dakwah yang memanfaatkan aplikasi instagram. @Rumayshocom memiliki 877 ribu followers per Juli 2021 dengan ribuan like setiap postingannya. Akun @Rumayshocom merupakan binaan dari Ustadz Muhammad Abduh T, yang mana banyak diantara postingannya disebarluaskan lagi oleh para followers. Pemilik akun atau Ustadz Muhammad Abduh T juga merupakan seorang Pimpinan Pesantren Darush Sholihin yang berada di Dusun Warak, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.⁷

Maka dari itu dengan latar belakang masalah sebelumnya peneliti tertarik untuk menganalisis nilai-nilai dakwah apa saja yang terdapat pada postingan akun instagram @Rumayshocom dengan membuat judul penelitian **Nilai-nilai Dakwah pada Akun Instagram @Rumayshocom (Analisis Isi Model Philipp Mayring)**.

B. Penegasan Istilah

1. Nilai-nilai Dakwah

a. Pengertian Nilai

Nilai merupakan hakikat sesuatu yang melekat dan sangat penting dalam kehidupan manusia terutama perihal kebaikan dan

⁶ *Instagram users in Indonesia*. Diakses tanggal 22 Juli 2021, 12.40 WIB. <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2021/01>.

⁷ Diambil dari website resmi Rumaysho. Diakses pada tanggal 8 September 2021. <https://rumaysho.com/about-me>

tindak kebaikan suatu hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai dapat dimaknai sebagai harga, kadar, mutu atau jika berkaitan dengan etika diartikan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.⁸ Adapun pengertian nilai menurut para ahli diantaranya.⁹

Thoha Chatib mendefinisikan nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, bukan benda konkrit, bukan fakta, bukan hanya persoalan baik dan buruk yang harus dibuktikan secara empiris, melainkan soal rasa syukur yang diinginkan, disukai, dan tidak dicintai.

Sedangkan menurut Milton Rekeach dan James Bank, nilai adalah jenis kepercayaan dalam sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak, menghindari suatu perbuatan, atau memiliki dan percaya.

b. Nilai Dakwah

Nilai-nilai dakwah, merupakan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Nilai-nilai dakwah bukanlah suatu "barang mati", melainkan nilai-nilai dinamis yang menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan sosial. Menurut Muhamad Sulthon, nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an bersifat dinamis, dialektis, historis dan dinamis serta transformatif.¹⁰ Islam memiliki setidaknya dua sumber nilai yakni Ilahi dan insani. Pertama, nilai Ilahi sebagaimana dijelaskan dalam QS. An'am ayat 115 bahwa nilai Ilahi yang difitrahkan melalui para rasul-Nya yang berbentuk iman, takwa, adil,

⁸ Diambil dari website resmi KBBI Kemdikbud. Diakses tanggal 11 Juli 2021, Pukul 20.46 WIB. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai>.

⁹ Ukbatul Khair Rambe. *Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia*. (UIN Sumatera Utara, Medan. Jurnal al hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam, Vol. 2 No. 1, 2020). Hlm 94. Diakses tanggal 11 Juli, Pukul 20.22. DOI: <http://dx.doi.org/10.51900/alhikmah.v2i1.7608>.

¹⁰ Andiansyah. *Nilai-nilai Dakwah dalam Yayasan Perguruan Bela Diri Muda Berakhlak di Kabupaten Lebong*. (IAIN Curup: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, E-ISSN: 2584-3366, Vol. 4 No. 1, 2019). Hlm 62. Diakses tanggal 1 Juli 2021, Pukul 08.30 WIB. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JDK/article/viwe/884/595>.

kebenaran yang ditetapkan dalam wahyu-Nya. Kedua, nilai insani yaitu nilai yang tumbuh atas dasar kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia, nilai ini bersifat dinamis (QS. Al-Anfal ayat 53).

2. Analisis Isi Model Philipp Mayring

Analisis isi didefinisikan sebagai suatu metode untuk mempelajari serta menganalisa komunikasi secara sistematis, objektif, dan nyata terhadap pesan yang ada.¹¹ Penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Dalam segi metodologi kualitatif, analisis isi berdekatan dengan metode analisis data dan interpretasi teks, dan beberapa dari mereka banyak menggunakan ini bagi peneliti yang anti positivisme.¹²

3. Instagram @Rumayshocom

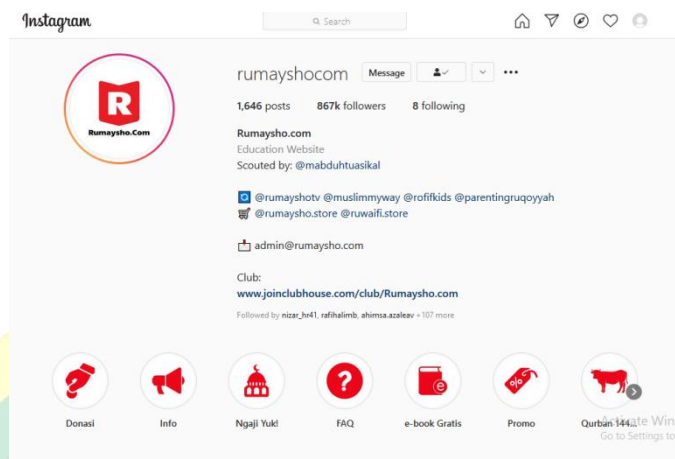
Instagram merupakan salah satu *platform* sosial media yang populer dikalangan masyarakat Indonesia. Aplikasi ini rilis pertama kali pada tahun 2010 dengan menawarkan fitur berbagi (*share*) utama dalam bentuk gambar dan video. Per Januari 2021 setelah Youtube dan WhatsApp, aplikasi Instagram menempati urutan ketiga dalam penggunaan media sosial terpopuler di Indonesia.

Kepopuleran instagram dengan pendekatan berbagi foto atau video sederhana ini telah digunakan oleh banyak kalangan, termasuk para mubaligh. Para pendakwah umumnya berdakwah melalui video atau postingan lain dengan memanfaatkan instagram. @Rumayshocom menjadi salah satu akun instagram dakwah yang berisi tentang informasi seputar dakwah yang disajikan dalam bentuk gambar dan video. Akun dakwah ini dibina oleh Ustadz Muhammad Abduh T yang

¹¹ Babby Stephany Sugianto. *Persepsi Mahasiswa Atas Pemilihan Barang Yang Ditampilkan Sandra Dewi: Analisis Isi Visual Melalui Media Instagram*. Jurnal Departement of Communication Studies. President University. Hlm 9.

¹² Jumal Ahmad. *Desain Penelitian Analisis Isi*. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah. Hlm 3.

merupakan Pimpinan Darush Sholihin di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1. Profil Akun Instagram @Rumayshocom

Sumber: <https://www.instagram.com/rumayshocom/>

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dibuat untuk mengetahui,

Apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam akun instagram @Rumayshocom ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam akun instagram @Rumayshocom

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khazanah ilmu pengetahuan bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi islam.

- 2) Menjadi bahan kajian dan inspirasi terhadap perkembangan ilmu dakwah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Mengingatkan agar pengguna media sosial memanfaatkan akun media sosial untuk ikut serta dalam penyebaran pesan dakwah.
- 2) Sebagai bahan rujukan awal bagi calon peneliti yang akan mengkaji tema yang sama.

E. Kajian Pustaka

1. Santi Anindya Apsari (2019)¹³

Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul.”*STUDI DESKRIPSI PENYIARAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @dakwahmuslimahid*”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan *@dakwahmuslimahid* memberikan pengguna instagram opsi alternatif. Konten dakwah yang dimuat oleh akun *@dakwahmuslimahid* untuk setiap postingan berisi pesan-pesan dakwah berupa aqidah, syariah, akhlak. Ini juga menginspirasi wanita Muslim.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu dengan pendekatan kualitatif, perbedaan diantara penelitian ini yakni subjek penelitian yang diteliti.

2. Muhammad Syaiful Munir (2019)¹⁴

Penelitian dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang dengan judul “*NILAI-NILAI DAKWAH DALAM “MEME TUMAN” DI AKUN INSTAGRAM*”

¹³ Santi Anindya Apsari. *Studi Deskripsi Penyiaran Dakwah Akun Instagram @dakwahmuslimahid*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

¹⁴ Muhammad Syaiful Munir. *Nilai-nilai Dakwah dalam “MEME TUMAN” di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa*. (Semarang: UIN Walisongo, 2019).

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis semiotic Charles Sanders Pierce.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa nilai-nilai dakwah dalam "*meme tuman*" versi khofifah yaitu pertama: nilai kebersihan, kedua: nilai kerja keras, ketiga: nilai cinta tanah air, keempat: nilai silaturahmi, kelima: nilai kedisiplinan, keenam: nilai kedisiplinan.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan yang ada dalam penelitian ini yakni analisis yang digunakan untuk meneliti.

3. Sumi Fitriyani (2020)¹⁵

Dalam skripsi Sumi Fitriyani mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul "*ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @QOOONIT*".

Dengan hasil penelitian mengemukakan pesan dakwah yang diunggah oleh @qoonit sejak Desember 2018 - bulan Desember 2019 memuat 40 pesan dengan tema "*Seni Tinggal di Bumi*" dengan pendekatan *Sirah Nabawiyah*. Materi merupakan gabungan dari berbagai informasi dan buku, yang dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi dengan nilai-nilai Islam (Al-Qur'an dan Hadits). Pesan dakwah yang dimuat oleh @qoonit secara organisasi lebih bersifat deduktif dan induktif. Ketika mengklasifikasikan pesan banyak menekankan pada aspek akidah dan akhlak, selain itu pada segi himbauan daya tarik emosional dan motivasi.

Persamaan dalam penelitian ini yakitu sama-sama dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini ialah dengan teori Harold Lasswell.

4. Resa Nur Fitri (2017)¹⁶

¹⁵ Sumi Fitriyani. *Analisis Pesan Dakwah pada Akun Instagram @QOOONIT*". (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020).

Dalam skripsi oleh Resa Nur Fitri mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul “*PESAN-PESAN DAKWAH DALAM AKUN INSTAGRAM (Analisis Isi terhadap Pesan Dakwah pada Akun Instagram @kakries Komunitas Error Instagram)*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan akun instagram @kakries dari edisi Agustus 2016 – Februari 2017 menggambarkan pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak manusia. Kemudian kategori 4 konten dari 20 konten dalam kategori akidah, 6 konten dari kategori ibadah dan sebanyak 10 konten dari kategori akhlak. Sedangkan klasifikasi pesan dakwah yang dilihat berdasarkan teknik komunikasi informatif terdiri dari 4 konten, 2 isi persuasif, 3 isi pervasif sebanyak 8 konten berisi instruktif, 8 konten, dan 3 konten berisi koersif.

Persamaan dalam penelitian ini yakni dengan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis isi. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yakni pada subjek penelitian yang hendak diteliti.

5. Frieda Isyana Putri, Triyono Lukmanto, Hapsari Dwiningtyas, Joyo NS Gono (2015)¹⁷

Pada Jurnal Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang dengan judul “*Teknik-teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di Youtube)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil dalam penelitian ini ditemukan bahwa dari teknik-teknik persuasive yang digunakan dalam media sosial oleh subjek penelitian adalah teknik *Bukti/Evidence*, teknik *Anekdote/Anecdote*, teknik *Tataan*, teknik *Colourful Words*, teknik *Generalisasi*, teknik *Bias*,

¹⁶ Resa Nur Fitri. *Pesan-pesan Dakwah dalam Akun Instagram (Analisis Isi terhadap Pesan Dakwah pada Akun Instagram @kakries Komunitas Error Instagram)*. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017).

¹⁷ Frieda Isyana Putri, Triyono Lukmanto, Hapsari Dwiningtyas, Joyo NS Gono. *Teknik-teknik Persuasif dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di Youtube)*. Semarang: Universitas Negeri Diponegoro, 2015).

teknik *Fear Arousing*, teknik *Inclusive Language*, teknik Bahasa Emotif/*Emotive Language*, teknik Klise/*Cliché*, teknik Integrasi, teknik Ganjaran/*Pay-off Idea*, teknik Ketertarikan Emosional/*Emotional Appeals*, teknik Pengulangan/*Repitition*, teknik Pertanyaan Retoris/*Retorichal Question*, dan teknik Hiperbola/*Exxageration*.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penggunaan dalam pendekatan penelitian yakni kualitatif dan analisis Philipp Mayring. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yakni subjek yang hendak diteliti.

6. Fakhtur Rahman (2019)¹⁸

Pada skripsi Fakhtur Rahman, Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Kudus dengan judul “*Analisis Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc. MA dalam Youtube (Ceramah pada 3 April Tahun 2013)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil dalam penelitian ini diperoleh tiga temuan, 1) Dari konten ceramah terbagi menjadi tiga yakni pesan akidah, syariah, dan akhlak, 2) Kesesuaian ceramah dengan masyarakat Indonesia terletak pada konten yang sesuai dengan usia jamaah dan cara penyampaian yang tegas dan lugas, 3) Kelebihan ceramah terletak pada materi yang ringan dan penyampaian yang mudah dipahami.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yakni penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis data Philipp Mayring. Adapun perbedaan yang ada dengan penelitian ini yakni subjek akun yang hendak diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi merupakan metode atau urutan dalam penulisan skripsim rancangan penelitian dengan judul “Dakwah

¹⁸ Fakhtur Rahman. *Analisis Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc. MA dalam Youtube (Ceramah pada 3 April Tahun 2013)*. Diakses tanggal 18 Juni 2021, Pukul 12.08 PM. <http://repository.iainkudus.ac.id/eprint/2927>.

Dan Media Online (Analisis Isi Pada Akun Instagram @Rumayshocom)”. Akan dijelaskan dalam sistematika penulisan secara terstruktur. Penulis membagi menjadi lima bab, dengan susunannya sebagai berikut.

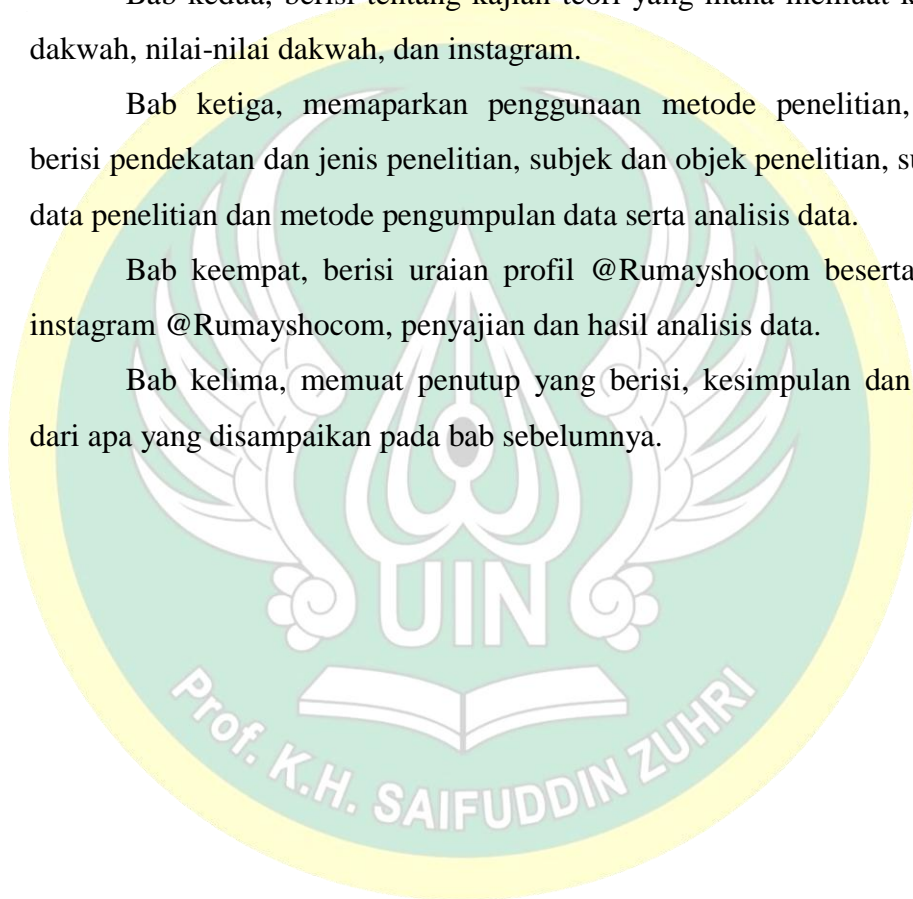
Bab pertama, penulis menguraikan pembahasan dengan memaparkan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang kajian teori yang mana memuat konsep dakwah, nilai-nilai dakwah, dan instagram.

Bab ketiga, memaparkan penggunaan metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian dan metode pengumpulan data serta analisis data.

Bab keempat, berisi uraian profil @Rumayshocom beserta akun instagram @Rumayshocom, penyajian dan hasil analisis data.

Bab kelima, memuat penutup yang berisi, kesimpulan dan saran dari apa yang disampaikan pada bab sebelumnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Isi

1. Pengertian Analisis Isi

Barelson dan Kerlinger mendefinisikan bahwa analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Sedangkan menurut Krippendorff analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan shahih datanya dengan memperhatikan konteksnya. Berdasarkan pendekatan yang digunakan analisis isi dibagi menjadi dua pendekatan yakni, analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*) dan analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*).

Pendekatan kualitatif untuk analisis isi berakar pada teori sastra, ilmu-ilmu sosial dan para pakar kritis.¹

2. Analisis Isi Philipp Mayring

Model analisis isi dari Philipp Mayring yakni dengan menggunakan teknik pengembangan kategori induktif dan aplikasi kategori deduktif. Dalam makalah *Qualitative Content Analysis* karya Philipp Mayring dijabarkan ide dasar analisis isi dalam bidang komunikasi yang didasarkan atas tiga hal, diantaranya 1) Menyesuaikan materi ke dalam model komunikasi, 2) Aturan analisis, materi yang dianalisis secara bertahap mengikuti aturan prosedur, yaitu membagi materi ke dalam satuan-satuan, 3) Kategori adalah pusat dari analisis. Aspek-aspek interpretasi teks mengikuti pertanyaan penelitian, dimasukkan ke dalam kategori. Kategori ini ditemukan dan direvisi di dalam proses analisis.²

¹ Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Press, 2010). Hlm 284.

² Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif hal 177

Dalam teknik menganalisis data penulis menggunakan prosedur model analisis Philipp Mayring, yakni definisi teoritis, rumusan teoritis definisi dan contoh-contoh, revisi kategori-kategori, pekerjaan final melalui teks, dan interpretasi hasil.¹

B. Konsep Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah kegiatan mengajak orang atau sekelompok orang kepada kebaikan (*al-khoir*) atau jalan Tuhan (*sabili robbika*) dan mencegah dari yang munkar (*nahi munkar/dholla'an sabilihi*). Dakwah dalam konteks seperti ini akan berjalan terus dan tidak mengenal kata putus sepanjang manusia masih hidup. Karena *al-khoir* dan *al-munkar* ini akan bersanding terus menerus dalam kehidupan manusia.

Secara etimologis dakwah berasal dari kata *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Sedangkan secara terminologis, menurut Syekh Ali Mahfudh dakwah didefinisikan mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, menyuruh mereka berbuat ma'ruf dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²

2. Dasar Hukum Dakwah

Pentingnya Islam sebagai jalan hidup manusia, dengan demikian perintah Allah untuk mengajak umat manusia untuk menempuh jalan tersebut (dakwah). Kegiatan mengajak dan menyeru kepada jalan hidup dalam Al-Qur'an inilah yang oleh ulama dan pakar ilmu dijadikan sebagai dasar hukum wajibnya melaksanakan dakwah. Jadi Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam Al-Qur'an memerintahkan

¹ Interferensi Bahasa Indonesia Dalam Penggunaan Partikel Bahasa Jepang Pada Karangan Mahasiswa STBA JIA diakses tgl 12 juli, pukul 11.07

² Mumamad Qadaruddin Abdullah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019). Hlm 2-3.

kepada Nabi Muhammad ﷺ dan umat-Nya untuk melaksanakan dakwah. Perintah ini sekaligus sebagai dasar atas wajibnya melaksanakan dakwah demi tersebarluaskannya Islam sebagai jalan hidup manusia, dalam firman Allah (QS. An-Nahl ayat 125).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

3. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah ialah beberapa komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, diantaranya sebagai berikut:

a. Subjek Dakwah (*Da'i*)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok dalam bentuk organisasi ataupun lembaga. Da'i merupakan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa da'i Islam hanya sekedar ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Biar bagaimanapun baiknya ideologi Islam yang harus di sebarkan masyarakat, ia akan tetap sebagai ide, akan tetap sebagai cita-cita yang tidak terwujud jika tidak ada manusia yang menyebarkannya.

b. Objek Dakwah (*Mad'u*)

Objek dakwah adalah seseorang atau sekumpulan orang yang menjadi sumber ide, sehingga pesan dakwah akan sangat dipengaruhi oleh keahlian, kecerdasan, ketrampilan, sikap, dan tingkah laku objek dakwah. Seperti perkembangan ilmu dan teknologi yang membawa masyarakat permasalahan yang semakin

kompleks, maka dakwah juga dituntut berkembang atau berubah baik dari segi pendekatan, metode maupun teknik penyampaiannya. Dakwah yang mengikuti pola kehidupan umat tidak akan kehilangan relevansi dan justru mengena pada sasaran dakwah.

Menurut Al-Qur'an sasaran dakwah adalah manusia secara keseluruhan, hal ini dipahami dari penjelasan QS. Saba ayat 28.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu”

Berdasarkan ayat di atas kegiatan dakwah bukan hanya ditujukan kepada (*intern*) umat Islam saja, melainkan juga ditujukan ke luar (*ekstern*) yakni kepada manusia yang belum mengenal agama Islam dan belum beriman kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Hal demikian sesuai dengan sifat risalah yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ untuk semua suku (etnis), bangsa, wilayah (teritorial) bahkan seluruh alam. Dalam pelaksanaannya dakwah harus berjalan terus menerus, mulai dari masa Nabi Muhammad ﷺ diteruskan oleh masa sahabat (*khulafaurrasyidin*), masa Khalifah Bani Umayyah, Abbasiyah, masa berikutnya hingga akhir zaman. Maka dari itu universalitas dakwah Islam inilah yang disebut dari sisi waktu ke waktu.³

Pengenalan objek dakwah atau mad'u merupakan hal yang penting dilakukan dalam persiapan berdakwah, hal ini bertujuan untuk dapat menyesuaikan materi, bahasa, dan metode dakwah dengan kondisi dan kebutuhan mad'u.⁴

³ Abdullah. *ILMU DAKWAH: Kajian Ontologi*,... Hlm 116.

⁴ EBOOK LIBRARY. Eko Hari Tiarto. *Cara Berdakwah Pemuda Masa Kini*. (Sukabumi: CV Jejak, 2019). Hlm 21.

c. Materi Dakwah (*Maddah*)

Materi dalam dakwah sangat khas, karena tidak lain diantaranya *al-khayr*, *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*. Sesuatu yang baik dan buruk menjadi hal yang manusiawi dan *universal* sifatnya, ada bersama manusia kapan saja dan di mana saja. Maka dari itu dakwah sebagai ajaran agama Islam dan istilah khas umat Islam dalam menerapkan ajaran-ajarannya, pengertian yang baik dan buruk demikian terjabar seluruhnya dalam Islam sebagai keyakinan dan pandangan hidup.⁵

d. Media Dakwah (*Wasilah*)

Secara etimologi kata media berasal dari bahasa latin yaitu “*medius*”. Perkataan media merupakan jamak dari kata “*median*” yang berarti perantara atau pengantar (saluran).⁶ Dalam ilmu komunikasi media diartikan sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan atau khalayak.

e. Metode Dakwah

Kata metode berasal dari bahasa latin *methodus* yang berarti cara, sedangkan dalam bahasa Yunani *methodus* berarti jalan atau cara. Secara istilah metode merupakan cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan sesuatu atau cara kerja.

f. Efek Dakwah (*Atsar*)

Efek atau pengaruh merupakan perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah, menurut kadarnya efek dakwah terdiri dari tiga jenis, yakni (1) Efek kognitif merupakan perubahan terhadap apa yang dipahami, diketahui, dan dipersepsi oleh khalayak, (2) Efek afektif yakni timbul perubahan terhadap apa yang dirasakan atau berkaitan dengan emosi, sikap, dan nilai

⁵ EBOOK PERPUS UIN SAIZU. Hlm 22.

⁶ Muhammad Ramli. *MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*. (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012). Hlm 1.

dalam hal ini berbentuk apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci, dan (3) Efek behavior yakni perubahan terhadap tingkah laku, tindakan, maupun kebiasaan seseorang atau khalayak.

4. Pesan-pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan sesuatu yang dikomunikasikan oleh sumber atau pengirim kepada penerima. Pesan Dakwah ialah pesan yang berisi semua bahan ajaran Islam yang bersumber dalam Al-Qur'an sebagai sumber utama dan Sunnah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* (Hadits) sebagai sumber kedua. Pesan dakwah ditujukan sebagai keseluruhan dari keyakinan dan pandangan hidup, tak terkecuali juga apabila tidak ditemukan pada kedua sumber sebelumnya terutama setelah Rasulullah wafat, maka para sahabat melakukan *ijtihad* yakni pertimbangan sendiri dengan tidak bertentangan dari sumber Al-Qur'an dan Hadits.⁷

Dalam menentukan materi dakwah ada beberapa hal yang menjadi perhatian diantaranya memilih materi, jangkauan ilmu, menyusun materi, dan menguasai materi. Isi materi senantiasa terfokus pada 3 unsur pokok ajaran Islam, sebagai berikut:

1) Aqidah

Aqidah secara bahasa berasal dari kata *aqd* yang berarti pengikat, ikatan yang kokoh, pegangan yang teguh, lekat, kuat, dan dipercaya, serta diyakini seseorang. Secara istilah, aqidah merupakan keimanan atau apa-apa yang diyakini dengan mantap dan hukum yang tegas, yang tidak ada keragu-raguan terhadap orang yang mengimaninya.⁸

Aqidah menjadi unsur pokok seseorang dalam konteks keberagamaan. Tata nilai yang dijiwai dengan kesadaran

⁷ Mohammad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013). Hlm 70.

⁸ Muhammad Qadaruddin Abdullah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (CV. Penerbit Qiara Medua, 2019). Hlm 69.

bahwa hidup berasal dari Allah begitu juga dengan tujuan hidup ini dilahirkan dari aqidah keimanan dan keyakinan seseorang terhadap Allah atau Pencipta. Substansi dari aqidah yakni keimanan, iman terhadap Pencipta (*khaliq*) dan apa yang telah diciptakan oleh *khaliq* itu sebagaimana disebutkan oleh Syaltut. Permasalahan aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* artinya: “*Iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Alla yang baik maupun yang buruk*” (HR. Muslim)⁹

Cakupan materi dakwah dalam bidang aqidah tidak hanya perihal pada masalah yang wajib diimani, melainkan juga materi dakwah meliputi hal-hal yang dilarang sebagai lawannya seperti syirik atau menyekutukan Allah, ingkar terhadap Allah, dan sebagainya.

Yang kemudian dikelompokkan menjadi beberapa bagian diantaranya.

2) Syari'ah

Secara istilah, syari'ah disebutkan sebagai seperangkat alat, sistem atau *rules* yang mengatur kehidupan manusia pada hubungannya terhadap Allah *subhanahu wa ta'ala*, antar manusia, serta lingkungan dan alam sekitar.

Syari'ah berarti semua hukum dan peraturan yang terdapat dalam Islam, baik hubungan antara manusia dengan Tuhan atau hubungan manusia dengan manusia. Dalam Islam syariat erat kaitannya dengan tindakan lahir dan batin, dalam rangka mentaati segala peraturan dan hukum Allah.. Syariat bersifat universal dalam menjelaskan hak-hak umat Islam, dan

⁹ Mohammad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013). Hlm 95.

dengan adanya materi syariat ini menjadikan tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna. Syariat Islam mengembangkan hukum bersifat menyeluruh yang mencakup semua kehidupan manusia. Materi dakwah yang menyajikan unsur-unsur syariat harus menjelaskan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum berupa hukum yang bersifat wajib, dibolehkan (*mubah*), dianjurkan (*mandub*), dianjurkan supaya tidak dikerjakan (*makruh*), dan larangan (*haram*).¹⁰ Diantara bentuk aspek syariah sebagai umat Muslim diantaranya dalam hal ibadah (secara khusus) dan muamalah (secara luas).¹¹

a) Ibadah.

Ibadah berarti “taat, tunduk, merendahkan diri, dan menghambakan diri”. secara istilah ibadah berarti penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.¹² Dari sisi keagamaan ibadah merupakan ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia di dunia ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Agar ibadah diterima di sisi Allah, haruslah terpenuhi dua syarat ibadah, yaitu:

- (1) Ikhlas karena Allah
- (2) Mengikuti tuntunan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam (ittiba’)

¹⁰ Mohammad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013). Hlm 96.

¹¹ Fahrurrozi, Faizah, Kadri. ebook *ILMU DAKWAH*. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019). Hlm 93.

¹² Zainal Abidin. *FIQH IBADAH*. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020). Hlm 9.

Ruang lingkup ibadah yakni mencakup semua bentuk cinta dan kerelaan kepada Allah. Secara garis besar sistematika ibadah sebagaimana yang dikemukakan Wahbab Zuhayli, diantaranya:¹³

- (1) Taharah
- (2) Shalat
- (3) Penyelenggaraan jenazah
- (4) Zakat
- (5) Puasa
- (6) Haji dan Umroh
- (7) I'tikaf
- (8) Sumpah dan Kaffarah
- (9) Nazar
- (10) Qurban dan Akikah

b) Muamalah

Yakni hukum-hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dan hubungan diantara sesama manusia. Menurut Muhammad Yusuf Musa berpendapat bahwa muamalah adalah peraturan-peraturan Allah yang harus diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia.¹⁴ Muamalah terbagi menjadi dua macam, sebagai berikut:

- (1) Muamalah bersifat adabiyah: ijab dan kabul, saling ridha, hal dan kewajibam, penipuan, kejujuran, dan lain sebagainya.
- (2) Muamalah bersifat madiyah: ba'i, rahn, syirkah, mudharabah, 'ariyah, ijarah, murabahah, hibabh, bunga bank, kredit, dan asuransi.

3) Akhlak

¹³ Zainal Abidin. *FIQH IBADAH*. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020). Hlm 15.

¹⁴ Juanda. *FIQH Muamalah (Prinsip-Prinsip Bermuamalah secara Syar'i)*. (Yogyakarta: Salma Idea, 2016). Hlm 66.

a) Pengertian Akhlak

Akhlak dalam arti bahasa diartikan sebagai perilaku, tabiat, budi pekerti. Akhlak dalam Islam yakni tingkah laku yang didasarkan pada ajaran Allah dan Rasul-Nya, perbuatan baik atau buruk yang dilakukan menjadi indikator akhlak dalam Islam. Sedangkan secara istilah akhlak merupakan sebuah sistem lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Suatu perbuatan dapat dikategorikan sebagai akhlak jika memenuhi dua kriteria sebagai berikut:¹⁵

- (1) Dilakukan secara berulang atau kontinu.
- (2) Timbul dengan sendirinya, tanpa proses pemikiran yang panjang atau ditimbang-timbang, karena perbuatan itu telah menjadi kebiasaan baginya.

b) Klasifikasi Akhlak

(1) Akhlak Mulia kepada Allah

Artinya meyakini bahwa manusia sangat mungkin berbuat kesalahan, sehingga diperintahkan memohon ampunan. Sebaliknya, segala sesuatu yang berasal dari Allah *subhanahu wa ta'ala* patut disyukuri. Jadi harus senantiasa bersyukur, memohon ampunan, mendekati kepada-Nya, dan selalu instropeksi diri.

Akhlak kepada Allah merupakan fondasi dalam berakhlak kepada siapapun di muka bumi ini. Jika seseorang tidak memiliki akhlak yang baik kepada Allah, apalagi kepada yang lain. Diantara bentuk akhlak mulia kepada Allah, sebagai berikut:

- (a) Taat pada aturan-Nya
- (b) Ridha terhadap ketentuan-Nya

¹⁵ EBOOK PERPUS UIN SAIZU AKHLAK MODERN ISLAM HAL 24.

- (c) Selalu bertobat
 - (d) Selalu berusaha mencari Ridha-Nya
 - (e) Selalu berzikir kepada-Nya
 - (f) Selalu berdoa kepada-Nya
 - (g) Bertawakal kepada-Nya
- (2) Akhlak Mulia kepada Makhluq

Akhlak mulia kepada makhluk terangkum pada dua hal yakni, banyak mengulurkan tangan untuk amal kebajikan serta menahan diri dari perkataan dan perbuatan yang tercela atau menyakiti. Diantara bentuk akhlak mulia kepada makhluk Allah, sebagai berikut:

- (a) Akhlak Mulia kepada Orangtua

Dalam Al-Quran disebutkan kewajiban berbakti kepada orangtua setelah mengesakan Allah, hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Isra ayat 23 *“dan Tuhamu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya”*.

- (b) Akhlak Mulia kepada Teman

Dalam kehidupan sosial setiap orang saling membutuhkan terhadap yang lain, salah satunya keberadaan teman. Dengan berteman kita dapat berbagi suka dan duka. Namun hal yang perlu diperhatikan dalam berteman yakni tidak boleh mengabaikan etika dan perlu menunjukkan akhlak mulia.

5. Tujuan Dakwah

Tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai. Selain merencanakan dakwah dengan baik, juga harus menentukan terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai dalam dakwah, baik secara umum maupun khusus. Dengan tujuan yang jelas, maka akan lebih fokus

terhadap sasaran, strategi dan target yang akan dicapai. Sesungguhnya tujuan secara umum dari kegiatan dakwah sama dengan diturunkannya agama Islam, yakni sebagai rahmat bagi seluruh alam sesesta (*rahmatan lil 'alaamiin*). Adapun tujuan secara khusus setidaknya ditinjau dari dua segi, diantaranya segi mad'u dan segi materi yang disajikan.¹⁶

a. Tujuan Terhadap Mad'u

Keberadaan mad'u yang sangat beragam, diklasifikasikan menjadi individu, keluarga, dan masyarakat.

Pertama, tujuan dakwah terhadap individu dimaksudkan terbidanya muslim yang sejati, figur insan kamil yang dapat menterjemahkan ajaran Islam dalam aspek kehidupannya. Kedua, terhadap keluarga Muslim yakni terbinanya kehidupan yang Islami dalam rumah tangga, senantiasa mencerminkan nilai-nilai Islam baik sesama anggota keluarga maupun terhadap tetangga atau lingkungan sekitar. Terakhir, tujuan dakwah terhadap masyarakat adalah terbinanya kehidupan yang rukun dan damai, taat melaksanakan ajaran agama dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Lebih jauh lagi, dalam interaksi sosial diharapkan munculnya sikap saling menghormati satu sama lain baik sesama Muslim maupun dengan pemeluk agama yang lain.

b. Tujuan dari Segi Materi

Tujuan dakwah jika berorientasi terhadap pesan dakwah yang disampaikan, menurut Syeikh Ali Mahfudz meliputi enam diantaranya, 1) Untuk meluruskan akidah, 2) Membetulkan amal, 3) Membina akhlak, 4) Mengokohkan persatuan dan persaudaraan Muslim, 5) Menolak atau melawan ateis, 6) Memberantas syubhat dalam agama.

C. Nilai-nilai Dakwah

¹⁶ Abdullah. *ILMU DAKWAH: Kajian Ontologi, ...* Hlm 151.

1. Pengertian Nilai

Nilai dalam bahasa Inggris adalah *value*. Secara istilah nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti dalam kehidupan manusia, khususnya perihal kebaikan dan tindak kebaikan suatu hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai dapat diartikan sebagai harga atau jika, kadar, mutu atau jika berkaitan dengan etika diartikan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.¹⁷ Nilai dalam pembahasan ini berkenaan dengan proses mengendalikan, mengarahkan, dan menentukan perilaku seseorang, hal ini karena nilai diposisikan menjadi satu standar dalam perilaku seseorang. Adapun pengertian nilai menurut para ahli diantaranya.¹⁸

- a. Thoha Chatib, mendefinisikan nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, bukan benda konkret, bukan fakta, bukan hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.
- b. Milton Rekeach dan James Bank, mengartikan nilai sebagai suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau memiliki dan dipercayai.
- c. Kenneth Anderson, nilai adalah komponen sentral yang membimbing dan memandu tindakan atau kegiatan seseorang.¹⁹

2. Nilai-nilai Dakwah

Nilai-nilai dakwah, berarti nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Nilai-nilai dakwah bukanlah suatu "barang

¹⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai>. Diakses tanggal 11 Juli 2021, Pukul 20.46 WIB.

¹⁸ Ukbatul Khair Rambe. *Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia*. (UIN Sumatera Utara, Medan. Jurnal al hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam, Vol. 2 No. 1, 2020). Hlm 94. Diakses tanggal 11 Juli, Pukul 20.22. DOI: <http://dx.doi.org/10.51900/alhikmah.v2i1.7608>.

¹⁹ Abdul Basit. *Filsafat Dakwah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm 195.

yang mati”, melainkan nilai dinamis yang disesuaikan dengan semangat zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di masyarakat. Menurut Muhamad Sulthon, tata nilai Islami yang ada dalam Al-Qur’an bersifat historis, dinamis, dialektis, dan profetik transformatif.²⁰ Setidaknya terdapat dua sumber nilai dalam Islam yakni nilai Ilahi dan nilai insani.²¹ Pertama, nilai Ilahi yakni nilai yang difitrahkan Tuhan melalui para rasul-Nya yang berbentuk iman, takwa, adil, yang diabadikan dalam wahyu Ilahi, demikian juga dijelaskan dalam Q.S An’am ayat 115. Kedua, nilai insani yaitu nilai yang tumbuh atas dasar kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia, nilai ini bersifat dinamis (QS. Al-Anfal ayat 53).

Menurut Basit, nilai-nilai dakwah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan umat sehari-hari diantaranya:²²

a. Nilai Kedisiplinan

Disiplin secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “*dicipline*” yang artinya pengikut atau penganut. Sedangkan secara terminologis disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggungjawab tanpa paksaan dari siapapun.²³

Kedisiplinan tidak diartikan dengan kehidupan yang kaku atau susah untuk tersenyum, melainkan berkaitan erat dengan manajemen waktu seseorang. Bagaimana umat manusia, Allah *subhanahu wa ta’ala* telah memberikan waktu 24 jam dalam sehari untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam meraih

²⁰ Abdul Basit. *Filsafat Dakwah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm 195.

²¹ Ukbatul Khair Rambe. *Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia*. (UIN Sumatera Utara, Medan. Jurnal al hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam, Vol. 2 No. 1, 2020). Hlm 99. Diakses tanggal 11 Juli, Pukul 20.22. DOI: <http://dx.doi.org/10.51900/alhikmah.v2i1.7608>.

²² Abdul Basit. *Filsafat Dakwah...* Hlm 203.

²³ EBOOK PERPUS UIN SAIZU Hlm 235. Kompri. BELAJAR Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. (Yogyakarta: media akademi, 2017). Hlm 235.

kesuksesan baik di dunia dan akhirat. Hadirnya dakwah, diharapkan umat seseorang menjadi lebih disiplin dari sebelumnya. Dalam Al-Qur'an banyak disebutkan tentang urgensi waktu, diantaranya demi masa (*wal'ashr*), demi waktu dhuha (*waddhuha*), demi waktu malam (*wallaili*), demi waktu fajar (*walfajr*), dan sebagainya. Dengan demikian bagi orang yang beriman, selayaknya dapat mengatur waktu dalam berbagai aktivitas, yaitu dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan dalam berbagai macam amal perbuatan baik yang lain berkenaan dengan aspek keagamaan ataupun duniawi.²⁴

Hadirnya dakwah menjadi pengingat untuk selalu memperhitungkan atau berhati-hati dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan nilai yang berkaitan dengan sikap menghargai waktu, patuh terhadap aturan dan ketentuan serta konsisten terhadap hal yang dipelajari sehingga menghasilkan sesuatu.²⁵ Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan manajemen diri adalah dengan meningkatkan penggunaan waktu secara maksimal. Dengan manajemen waktu yang baik akan memberikan perasaan seseorang dalam *control* maksimal dan pada saat yang sama memungkinkan untuk melewati hari yang santai.²⁶

Adapun macam disiplin dalam ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi, sebagai berikut:²⁷

- 1) Disiplin diri, yaitu sikap disiplin terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang berlaku bagi diri seseorang. Misalnya

²⁴ EBOOK UIN SAIZU. Hlm 35. Yusuf Qardhawi. DEMI MASA Mendedah Komitmen dan Kiat Manajemen Waktu Menurut Islam. (Yogyakarta: Qudsi Media, 2015). Hlm 35.

²⁵ Atikah Mumpuni. Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013. (Yogyakarta: CV DEEPUBLISH, 2018). Hlm 26.

²⁶ EBOOK UIN SAIZU. Hlm 15. I Gusti Ketut Arya Sunu. Manajemen Kelas. (Yogyakarta: media akademisi, 2015). Hlm 15.

²⁷ EBOOK PERPUS UIN SAIZU Hlm 236

disiplin dalam beribadah, disiplin berkerja, dan disiplin belajar.

- 2) Disiplin sosial, yakni sikap disiplin pada peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat seperti disiplin dalam berlalu lintas, menghadiri rapat, melaksanakan kegiatan ronda, dan sebagainya.
- 3) Disiplin nasional, merupakan perilaku disiplin terhadap ketentuan-ketentuan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat seperti disiplin membayar pajak.

Selain itu juga disebutkan ciri-ciri yang nampak dalam aktivitas seseorang terhadap sikap kedisiplinan diantaranya:

- 1) Menjauhkan diri dari sikap suka menganggap enteng tugas atau tanggungjawab.
- 2) Tidak menunda-nunda pekerjaan (malas).
- 3) Menjauhi sikap ceroboh atau tergesa-gesa dalam melakukan suatu perbuatan.
- 4) Menghargai waktu.

Dalam literatur lain juga disebutkan teori-teori disiplin menurut Soelaeman dapat disimpulkan diantaranya:

- 1) Teori perbaikan. Artinya, disiplin sebagai langkah untuk memperbaiki si pelanggar agar tidak berbuat kesalahan lagi. Teori ini lebih bersifat pedagogis, dengan maksud memperbaiki si pelanggar baik lahiriah maupun batiniah.
- 2) Teori perlindungan, yakni disiplin diadakan untuk melindungi dirinya sendiri dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar akibat mengabaikan kedisiplinan. Dengan adanya disiplin ini dapat dilindungi dari kejahatan-kejahatan yang dilakukan oleh si pelanggar.
- 3) Teori menakut-nakuti. Dalam teori ini dimaksudkan disiplin ada untuk menimbulkan rasa takut kepada pelanggar akan

akibat perbuatannya yang melanggar itu, sehingga akan ada rasa takut melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya. Tetapi disisi lain teori ini masih dalam pertimbangan dan kajian lebih lanjut, karena kemungkinan seseorang meninggalkan sesuatu bukan karena kesadaran akan perbuatan yang salah dan buruk tetapi karena rasa takut terhadap akibat dari perbuatan yang dilakukan.

b. Nilai Kejujuran

Islam sangat menekankan perilaku jujur. Kata jujur dalam Al-Qur'an disebutkan dengan *siddiq* (صَادِق) yang berarti jujur, berkata benar. Istilah jujur dalam Al-Qur'an selain menggunakan kata *siddiq* terdapat pula arti jujur dari kata *sadidan* (سَدِيدًا) sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Azhab ayat 70.²⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar,”

Sedangkan secara istilah jujur merupakan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan, informasi dan realitas, ketegasan dan kemantapan hati serta sesuatu yang baik yang tidak ada unsur kedustaan (*kizb*). Kata jujur merupakan antonim dari kata bohong yang berarti berbicara atau memberikan informasi yang tidak sesuai dengan realitas ataupun kebenaran.

Jujur menjadi salah satu nilai yang berhubungan dengan diri sendiri yang merupakan kesesuaian antara dua hal. Pertama, kesesuaian perkataan dan perbuatan yakni adanya kesamaan antara realitas dan ucapan yang mana dengan keduanya dapat dideteksi oleh panca indera. Kedua, jujur sebagai kesesuaian antara keadaan yang terlihat dengan yang tidak terlihat atau kesesuaian

²⁸ Fitriah M. Suud dan Subandi. KEJUJURAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM/ Jurnal Psikologi Islam. Vol. 4, No. 2 (2017): 121-134. Hlm 125 diakses tanggal 14 Desember 2021. <http://jpi.api-himpsi.org/index.php/jpi/article/view/44/23>

antara lahir dan batin seseorang dimana keadaan tersebut hanya Tuhan dan manusia itu sendiri yang mengetahuinya.²⁹

Terdapat tiga hal *urgent* yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah perilaku tidak jujur atau kejahatan lain. Pertama, meluruskan akidah dengan yakin dan ikhlas beribadah hanya kepada Allah semata. Kedua, berperilaku jujur dan tidak menyakiti orang lain. Ketiga, jangan merusak bumi. Yang dimaksud yakni, jangan merusak sistem yang sudah dibangun dengan baik, akibat dari perilaku individu yang tidak jujur. Perilaku jujur dalam (QS. Zumar ayat 33) difirmankan Allah sebagai berikut.

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

“Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa”

Dapat disimpulkan kejujuran menjadi pondasi yang paling penting bagi akhlak seorang muslim. Karena perilaku jujur ini menjadi pangkal seseorang memiliki perangai yang *qona'ah*, penuh kasih sayang, tidak hipokrit (berperilaku munafik), sabar, menjaga kehormatan diri, rendah hati, serta tidak penuh tipu daya dan sebagainya. Dalam islam dikelompokkan beberapa sifat jujur yang harus dimiliki, diantaranya:³⁰

- 1) *Shidq al-Qalbi*, yakni sifat jujur yang didasari dengan niat hati yang baik.
- 2) *Shidq al-Hadits*, ialah perilaku jujur yang dipraktikkan dengan apa yang diucapkan oleh lisan.
- 3) *Shidq al-Amal*, merupakan sifat jujur yang diimplementasikan pada perbuatan atau aktivitas seseorang.

²⁹ Atikah Mumpuni. Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013. (Yogyakarta: CV DEEPUBLISH, 2018). Hlm 24.

³⁰ Besse Tanri Akko dan Muhaemin. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur). IQRA: Journal of Islamic Education. Vol. 1, No. 1 (Juli:2018), Hlm 64 diakses pada tanggal 14 Desember 2021. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/313/247>.

- 4) *Shidq al-Wa'd*, yaitu sifat jujur yang penerapannya ada pada janji yang dikatakan oleh manusia.
- 5) *Shidq al-Hal*, merupakan sifat jujur yang diterapkan pada kenyataan yang terjadi dalam hidup manusia.

c. Nilai Kerja Keras

Kerja keras adalah tindakan yang menunjukkan perilaku sungguh-sungguh, tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Menurut Totok makna kerja keras aktivitasnya dilakukan karena dorongan untuk mewujudkan sesuatu, sehingga timbul rasa tanggung jawab yang besar.³¹ Selain itu kerja keras juga didefinisikan suatu upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab hingga tuntas, istilah tuntas ini bukan hanya pada kata selesai melainkan mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan atau kemaslahatan manusia.

Siapa yang sungguh-sungguh ialah dapat (*man jadda wajada*). Pepatah Arab tersebut merupakan hukum sosial yang berlaku secara universal bagi masyarakat, tidak mengenal etnis, agama maupun bahasa. Dalam Islam ajaran untuk berusaha dan bekerja keras difirmankan oleh Allah dalam (QS. At-Taubah ayat 105) sebagai berikut.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

³¹ Ismail Marzuki dan Lukmanul Hakim. STRATEGI PEMBELAJARAN KARAKTER KERJA KERAS. Jurnal Rausyan Fikr. Vol. 15, No. 1 Maret 2019. ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9772580 594187. Hlm 83. Dikases tanggal 10 Desember 2021. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/1370/854>.

Islam memerintahkan umat untuk bekerja keras dimaksudkan bekerja dengan penuh tanggung jawab, sepenuh hati, jujur, dengan mencari rezeki dan cara yang halal. Dengan usaha itu dapat dikategorikan sebagai perbuatan ibadah (*jihad*). Dalam Islam orang yang bekerja keras juga dikelompokkan sebagai mujahid di jalan Allah. Sebagaimana hadits Rasulullah yang artinya,

“Sesungguhnya Allah mencintai hamba-Nya yang bekerja dan terampil. Barang siapa bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya, maka dia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah” (HR. Ahmad).³²

Al-Qur'an menanamkan kesadaran bahwa dengan bekerja sebagai bentuk mengimplementasikan fungsi kehambaan kita terhadap Allah *subhanahu wa ta'ala* dengan menempuh petunjuk dan ridha-Nya, mengangkat harga diri, meningkatkan taraf hidup, serta memberi manfaat terhadap sesama bahkan terhadap makhluk lain. Dengan tertanamnya kesadaran tersebut pada diri seorang muslim, tentu menjadi ruang untuk selalu berusaha mengoptimalkan segenap daya dan kemampuan yang ada untuk merealisasikan setiap aktivitas atau pekerjaan dengan baik.

Agus Wuryanto menyebutkan beberapa dari indikator kerja keras diantaranya, menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu, tidak putus asa dalam menghadapi masalah, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah. Toto Tasmara menyebutkan etos kerja pribadi seorang Muslim yakni bahwa bekerja bagi seorang Muslim merupakan suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh asset, fikir, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan

³² Tri Setyo. Etos Kerja Tinggi Cermin Kepribadian Muslim Unggul. Wahana Akademika. Vol. 3, No. 2 (Oktober:2016). Diakses tanggal 14 Desember 2021. Hlm 145. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/1149/916>.

menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (*khaira ummah*) dengan kata lain sebagai bentuk manusia memanusiakan dirinya.³³

Tujuan dari pentingnya kerja keras ini bukan lain menghindarkan seseorang dari rasa malas, enggan berusaha bahkan meminta-minta. Larangan sifat ini sebagaimana disebutkan salah satunya dalam hadits Rasulullah

مَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَسْأَلُ النَّاسَ حَتَّى يَأْتِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيْسَ فِي
وَجْهِهِ مِزْعَةٌ لَحْمٍ

“Seseorang yang selalu meminta-minta kepada orang lain, di hari kiamat akan menghadap Allah dalam keadaan tidak sekerat daging sama sekali di wajahnya” (HR. Bukhari dan Muslim).

d. Nilai Kebersihan

Agama Islam merupakan agama yang bersifat universal yakni mencakup segala aspek kehidupan umat manusia, tidak hanya perihal ibadah, sosial, masyarakat tetapi juga dalam hal kebersihan. Bahkan Islam memberikan perhatian yang besar pada masalah kebersihan baik secara fisik atau jasmani ataupun jiwa atau rohani.

Jika ditarik menjadi garis besar kebersihan terdapat kaitannya dengan *thaharah*. Thaharah dalam Islam bukan hanya menyangkut kesucian dan kebersihan melainkan juga berkaitan dengan kesehatan. Dalam melaksanakan shalat yang mana harus bersuci dari hadats besar dan hadats kecil sehingga terbebas dari kotoran najis begitu pula saat bersuci dengan berwudhu dengan air yang bersih dan mensucikan membersihkan anggota badan yang dibasuh sehingga hati merasa nyaman dan tenang. Moh. Rifa'i menyebutkan air menurut hukumnya terbagi menjadi empat

³³ Cihwanul Kirom. Etos Kerja dalam Islam. Tawazun: Journal of Sharia Economic Law. Vol. 1, No.1 (Maret: 2018). Hlm 64. Diakses tanggal 14 Desember 2021. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/tawazun/article/view/4697/3035>.

bagian, yakni (1) Air suci dan mensucikan, ialah air mutlak yang airnya masih murni sehingga dapat digunakan untuk bersuci dan tidak makruh, (2) Air suci dan mensucikan tetapi makruh digunakan, ialah air yang terpapar panas matahari (*musyammas*) di tempat logam bukan emas, (3) Air suci tetapi tidak mensucikan yakni air yang telah digunakan untuk bersuci (*musta'mal*) menghilangkan hadats atau najis walaupun tidak berubah rasa, rupa, serta baunya, dan (4) Air *mutanajis* merupakan air yang terkena najis sedangkan jumlahnya kurang dari dua kulah maka air tersebut tidak suci dan tidak dapat mensucikan, sedangkan jika jumlah lebih dari dua *kulah* dan tidak berubah sifatnya maka sah untuk digunakan bersuci.³⁴

Selain itu, Allah *subhanahu wa ta'ala* juga memperingatkan umat Islam untuk menjaga kebersihan (kesucian) jiwa dan juga kebersihan yang fisik, dengan simbol untuk membersihkan pakaian. Firman Allah,

“Hai orang yang berkemul (berselimut). Bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan Tuhanmu agungkanlah! Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah. Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah” (QS. Al-Mudatsir ayat 1-7).

Umat Islam seringkali diperkenalkan dan dianjurkan untuk menjaga kebersihan. Setiap bahasan pertama perihal Fiqh Islam yakni diawali dengan pembahasan mengenai kebersihan seperti menghilangkan hadats besar dan kecil, menggunakan air yang bersih dan mensucikan, berwudhu, dan lain sebagainya seperti yang disebutkan sebelumnya. Selain kebersihan yang ada dalam jasmani, kesadaran dalam kebersihan lingkungan juga menjadi tanggungjawab bersama, banyak yang masih menganggap

³⁴ Syafi'in Mansur. Cara Memahami di Balik Perintah Thaharah dalam Islam. Jurnal Holistic. Vol. 5, No. 1 (Januari-Juni: 2019. Hlm 46. Diakses tanggal 15 Desember 2021. <http://103.20.188.221/index.php/holistic/article/view/3250>.

kebersihan lingkungan sebagai kewajiban dari petugas kebersihan, kesadaran diri inilah yang masing-masing individu untuk menjaga kebersihan masih amat minim dan menjadi tugas besar bersama.

Dengan kepedulian manusia terhadap kebersihan lingkungan ini menjadi dampak yang besar terhadap berbagai hal diantaranya

e. Nilai Kompetisi

Secara bahasa kompetisi berarti lomba, persaingan atau pertandingan. Adapun secara istilah kompetisi didefinisikan sebagai sesuatu kegiatan yang syariatkan, bagian dari latihan (*riyadhah*) yang terpuji yang status hukumnya bisa sunnah, mubah sesuai dengan niat serta maksudnya.³⁵

Islam tidak melarang umatnya untuk berkompetisi karena kompetisi merupakan salah satu motivasi psikologis yang sangat umum dimiliki oleh setiap manusia. Manusia pada umumnya sudah terbiasa dengan berkompetisi seperti dalam bidang keilmuan atau pendidikan, sosial, ekonomi, dan sebagainya tak terkecuali dalam Islam yang disebutkan dalam Al-Qur'an agar manusia berkompetisi dalam amal shaleh, ketaqwaan, serta berpegang pada nilai-nilai kemanusiaan. Kompetisi positif yang dianjurkan dalam Islam dengan tujuan mampu meningkatkan daya saing antar individu atau kelompok untuk menghasilkan sesuatu yang baik. Anjuran Islam untuk berkompetisi terdapat dalam QS. Al-Muthafifin ayat 26 dan QS. Al-Maidah ayat 48.

خِتْمُهُ مِسْكٌ ۚ وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَفِسُونَ

"Balasannya adalah kasturi, dan untuk demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba" (QS. Al-Muthafifin ayat 26)

³⁵ Imron Baehaqi. Metode Perlombaan dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam. ACIET, Vol. 1, No. 1, 2020. Hlm 76. Diakses tanggal 15 Desember 2021. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/609/526>.

فَأَسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

“Maka berlomba-lombalah dalam kebajikan, hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan” (QS. Al-Maidah ayat 48).

Dalam literatur lain disebutkan memiliki jiwa semangat berkompetisi merupakan sisi lain bagi seorang Muslim yang tangguh melalui lahan kebaikan dan meraih prestasi. Rasa semangat ini yang harus disadari dengan keyakinan bahwa keuletan dan kegigihan merupakan fitrah pada setiap pribadi manusia. Rasa malas dan futur menjadi hal yang harus dilawan sebagaimana tugas umat yakni menjadi seorang khalifah di dunia ini.³⁶

D. Instagram

1. Sejarah Instagram

Instagram pada mulanya diciptakan oleh Mike Krieger dan Kevin Systrom yang rilis perdana pada 6 Oktober 2010. Dalam website resminya, instagram mendefinisikan dirinya sebagai aplikasi media sosial berbagi foto dan video gratis bagi para pengguna *smartphone* atau gadget. Pengguna aplikasi instagram ini dapat membagikan foto atau video yang mereka unggah kepada teman atau pengikut mereka. Selain itu, pengguna juga dapat berinteraksi dengan saling mengikuti, menyukai atau berkomentar, membagikan informasi serta mengirim pesan terhadap postingan yang dibagikan. Instagram sebagai sebuah media sosial dibangun berdasarkan teknologi web 2.0 yang membuat penggunaanya dapat menyediakan dan berbagi konten.

Sebelum menciptakan aplikasi instagram pada mulanya Systrom menciptakan aplikasi bernama “Burbn” yang memungkinkan

³⁶ Cihwanul Kirom. Etos Kerja dalam Islam. Tawazun: Journal of Sharia Economic Law. Vol. 1, No.1 (Maret: 2018). Hlm 68. Diakses tanggal 14 Desember 2021. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/tawazun/article/view/4697/3035>.

penggunanya dapat berbagi foto dan catatan. Bersamaan saat itu Krieger adalah pengguna setia Burbn, hingga pada akhirnya Systrom dan Krieger mengubah Burbn menjadi aplikasi Instagram yang kemudian dapat untuk mengunggah foto dan video dengan menggunakan hastag (#) agar pengguna lain dapat menemukan hasil postingan mereka.

Banyaknya pengguna media sosial instagram ini, menurut Sheldon dan Bryant yang mana melakukan kajian terhadap motif para pengguna, ditemukan beberapa hasil diantaranya bahwa orang-orang menggunakan instagram mereka ingin tahu kegiatan orang lain, selain itu juga untuk mendokumentasikan kehidupan mereka, untuk tampil keren bahkan karena beberapa orang tertarik dengan kreativitas orang lain yang ada di instagram maka dari itu mereka menggunakannya pula.



Gambar 2:
Screenshoot Logo Instagram

Sumber: <https://en.facebookbrand.com/instagram/>

2. Pengertian Instagram

Instagram merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi media sosial. Instagram berasal dari kata “*insta*” berasal dari kata “*instan*” seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “*foto instan*” sedangkan untuk kata “*gram*” berasal dari kata “*telegram*” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga

informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram.³⁷

3. Fitur Instagram

Untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan aplikasi instagram akan dijabarkan beberapa fitur-fitur aplikasi instagram diantaranya sebagai berikut.³⁸

a. Home Page³⁹

Merupakan halaman utama (*timeline*) atau jika di facebook disebut dengan “beranda” yang mana menampilkan postingan foto atau video terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti, penggunaannya dengan cara *scroll* layar ke bawah.

b. Explore

Merupakan fitur yang menampilkan foto-foto populer yang banyak disukai oleh pengguna instagram ataupun jenis postingan yang sering dicari oleh pengguna akun. Instagram menggunakan algoritma untuk menentukan foto atau video yang termasuk dalam umpan explore.

c. Profil

Yakni fitur untuk mengetahui detail informasi pengguna baik itu akun pribadi maupun akun sesama pengguna yang lain. Halaman profil berupa jumlah postingan yang diunggah, jumlah pengikut dan yang diikuti.

d. Reels

³⁷ Meutia Puspita Sari. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. (Jurnal Ilmu Komunikasi-Konsentrasi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. JOM FISIP Vol. 4 No.2 Oktober 2017). Hlm 5.

³⁸ M. Fachri Syahreza dan Irwan Syari Tanjung. *MOTIF DAN POLA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED*. (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Interaksi Vol. 2, No. 1 Edisi Januari 2018). Hlm 72.

³⁹ Anwar Sidiq. *PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDY AKUN @fuadbakh)*. (Skripsi. UIN Raden Intan Lampung). Hlm 23. <http://repository.radenintan.ac.id/2201/>.

Reels merupakan fitur terbaru yang rilis pada bulan Agustus 2020 untuk membuat video yang dapat dijangkau pengguna lain secara global dengan alat bantu edit kreatif seperti audio, *AR effect*, *timer* dan *countdown*, *speed* dan *align*.⁴⁰

e. Cerita Instagram (*Instagram Stories*)

Yakni fitur yang memungkinkan pengguna mengunggah foto atau video dengan durasi maksimal 15 detik dan bersifat sementara yakni dengan batas waktu postingan ada hanya 24 jam yang mana setelah itu akan hilang postingannya secara otomatis.

f. IGTV (Instagram TV)

Merupakan fitur yang dapat digunakan pengguna untuk mengunggah video dengan durasi lebih panjang berkisar 15 menit sampai 1 jam apabila *account* pengguna lebih besar. Karakteristik IGTV yakni tidak mengharuskan untuk browsing atau direktori melainkan seperti TV pada umumnya jika membuka IGTV pengguna dapat langsung menonton video.⁴¹

g. *Followers* (Pengikut)

Pengikut merupakan salah satu unsur penting dalam instagram, yang sehingga para pengikut akun juga mempengaruhi apakah sebuah postingan menjadi populer karena banyak yang melihat, menyukai, dan berkomentar bahkan membagikannya.

h. *Comment* (Komentar)

Fitur *comment* dibuat untuk memudahkan para pengguna memberikan komentar terhadap postingan yang ada pada kolom komentar dengan ikon balon.

i. *Like* (Tanda Suka)

⁴⁰ Diakses dari website resmi instagram tanggal 18 Juli 2021, Pukul 20.46 WIB <https://about.instagram.com/blog/announcements/introducing-instagram-reels-announcement>

⁴¹ Pika Nurulita Sartika. *Pemanfaatan Instagram TV (IgTV) sebagai Online Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA pada Klasifikasi Makhluk Hidup*. (Universitas Pasundan: Institutional Repositories & Scientific Journals, 2020). Hlm 15. <https://fkip.unpas.ac.id/>.

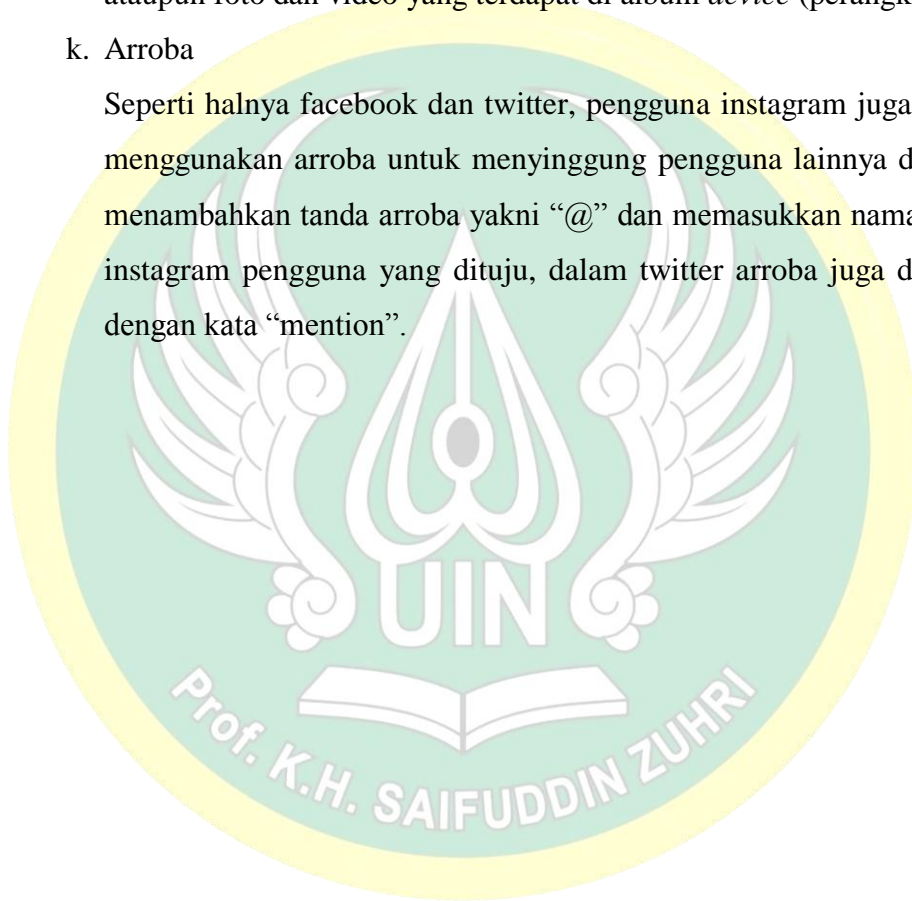
Seperti halnya fitur *comment* pengguna dapat meninggalkan jejak tanda suka terhadap suatu postingan yakni dengan menekan ikon love atau tekan dua kali pada bagian yang di posting.

j. Unggah foto dan video

Mengunggah dan berbagi foto atau video kepada pengguna lainnya merupakan kegunaan utama dari instagram. Foto atau video bisa di ambil secara langsung melalui kamera yang ada pada instagram ataupun foto dan video yang terdapat di album *device* (perangkat).

k. Arroba

Seperti halnya facebook dan twitter, pengguna instagram juga dapat menggunakan arroba untuk menyinggung pengguna lainnya dengan menambahkan tanda arroba yakni “@” dan memasukkan nama akun instagram pengguna yang dituju, dalam twitter arroba juga dikenal dengan kata “mention”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora dalam aturan kajian mikro.¹ Pendekatan kualitatif penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu objek dalam suatu situasi atau konteksnya, menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam dari masalah yang sedang dihadapi yang muncul dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata-kata, maupun kejadian serta dalam “*natural setting*”.² Atas dasar itu penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala yang sangat dalam. Kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Sehingga dicapai suatu simpulan yang obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut yang sifatnya subjektivitas.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau studi literatur. Studi literatur merupakan sebuah penelitian yang persiapannya seperti halnya penelitian lain, sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Penelitian dengan studi literatur juga merupakan penelitian yang mana pengumpulan data

¹ Nursapiah Harahap. *Penelitian Kualitatif*. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020). Hlm 7.

² Muri Yusuf. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: KENCANA, 2017). Hlm 43.

³ Nursapiah Harahap. *Penelitian Kualitatif...* Hlm 7.

dilakukan dengan sebuah strategi dalam bentuk metode penelitian sehingga dikategorikan pula sebagai sebuah karya ilmiah.¹

Studi literatur atau adalah studi yang dilakukan dengan memakai dokumen sebagai sumber utama, seperti manuskrip, buku-buku, surat kabar, dan sebagainya. Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pengertian pustaka bukan hanya mengacu pada dokumen tertulis saja, melainkan juga pada dokumen digital. Pada penggunaannya, sebutan tentang tipe dokumen ini populer diikuti dengan kata, *online*, via daring maupun digital diartikan yang sama yaitu dokumen yang terdapat di internet.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti ialah akun instagram @Rumayshocom.

Tatang M. Amirin subjek penelitian didefinisikan sebagai sumber memperoleh keterangan penelitian ataupun dapat dimaknai sebagai seseorang dan sesuatu yang mengenainya sehingga didapati keterangan atau sesuatu yang ada padanya yang melekat masalah yang hendak diteliti dan menjadi tempat didapatkannya data dalam penelitian yang hendak menjadi subjek penelitian.³

4. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian, ialah nilai-nilai dakwah yang ada pada postingan akun instagram @Rumayshocom periode Januari-September 2021.

¹ Melfianora. *PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DENGAN STUDI LITERATUR*. (Pekanbaru: UPT Balai Penyuluhan Pertanian). Hlm 1.

² Sugiarti, Eggy Fajar Andaras, Arif Setiawan. *DESAIN PENELITIAN KUALITATIF SASTRA*. (Malang: UMM Press, 2020). Hlm 33.

³ Rahmadi. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. (Banjarmasin: UIN PRESS BANJARMASIN, 2011). Hlm 61.

Objek penelitian merupakan himpunan unsur yang berupa orang, organisasi dan lembaga, serta barang yang hendak diteliti.⁴

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian. Secara singkat, data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber pertama.⁵

Sumber data primer yang akan menjadi rujukan dalam penelitian yakni postingan gambar pada akun instagram @Rumayshocom.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua selain dari yang diteliti bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pendukung yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar dapat diberikan benar-benar sesuai dengan yang diharapkan peneliti juga mencapai titik bosan. Sehingga diartikan data primer yang didapatkan tidak diragukan karena juga terdapat data sekunder sebagai pendukung.⁶

Buku-buku, jurnal, dan ebook menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

⁴ Dwi Askinita. *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers)*. 2020. Hlm 36.

⁵ Samsu. *METODE PENELITIAN Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. (Jambi: PUSAKA, 2017). Hlm 94.

⁶ Samsu. *METODE PENELITIAN Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif...* Hlm 95.

Dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Sumber dokumentasi ialah sumber yang stabil dan terpercaya sebagai cerminan keadaan yang sesuai faktanya, juga dapat dianalisis secara berkali-kali tanpa adanya perubahan. Penggunaan metode ini untuk mendapatkan data seperti catatan atau dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni postingan akun @Rumayshocom yang berupa gambar dan video.

2. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (narasumber) dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah di rancang sebelumnya.⁸ Adapun narasumber yang akan peneliti wawancarai yakni PIC (*Person In Charge*) and *Social Media* atau yakni penanggungjawab dalam konten dan media sosial @Rumayshocom yaitu Muhammad Riki E, isi wawancara seputar profil dari akun instagram @Rumayshocom.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar. Setelah itu, dilakukan penafsiran (interpretasi data). Teknik analisis data adalah teknik yang menyederhanakan data ke dalam format yang mudah dibaca dan

⁷ Samsu. *METODE PENELITIAN Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif...* Hlm 99.

⁸ Muri Yusuf. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan...* Hlm 372.

ditafsirkan. Interpretasi data berarti memberi arti penting pada analisis, menjelaskan pola-pola uraian, dan mencari hubungan antar dimensi uraian.

Permasalahan yang muncul pada saat rumusan masalah kemudian akan diselesaikan dengan menggunakan analisis isi model Philipp Mayring. Analisis isi bertujuan untuk memberikan informasi berupa simbol atau teks mengenai isi komunikasi yang disampaikan. Secara singkat, analisis isi dapat digunakan untuk menjelaskan suatu pesan yang mencakup bentuk-bentuk komunikasi seperti koran, buku, puisi, pidato, hukum, dan lainnya.⁹

Dalam analisis Philipp Mayring dirumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian menentukan aspek-aspek materi tekstual yang sudah diklasifikasikan. Dengan cara-cara sebagai berikut.¹⁰

Pertama, membuat pertanyaan penelitian. Kedua, melakukan setiap kategori pada foto atau video yang menggambarkan nilai-nilai dakwah. Ketiga, mencari data dengan mengklasifikasikan konten yang diposting yang menggambarkan isi nilai dakwah berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Keempat melakukan pemeriksaan ulang. Kelima, menganalisis hasil kategori atau menginterpretasikan hasil.

⁹ Fatur Rakhman. “Analisis Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc. MA dalam Youtube (Ceramah pada 3 April Tahun 2013)”. Hlm 48.

¹⁰ Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012. Hlm 283-289.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Rumayshocom

Rumayshocom merupakan lembaga dakwah dengan slogan “Mengenal Ajaran Islam Lebih Dekat”. Nama Rumaysho sendiri diambil dari nama website yang dibuat untuk pertama kalinya yakni www.rumaysho.com. Tujuan dibuatnya website yakni untuk memfasilitasi bagi para pengguna yang mencari artikel keislaman dan menjadikan website www.rumaysho.com sebagai bahan rujukan.

Hingga kemudian dibuat beberapa akun media sosial yang beragam seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, Telegram dan lainnya dengan nama yang sama dengan tujuan mengekspansi dakwah di internet lebih luas lagi, dengan cara artikel yang termuat dalam website di *remake* menjadi bentuk visual dan audio visual menyesuaikan kebutuhan fitur yang ada dari masing-masing jenis media sosial yang digunakan.

Akun Website dan Media Sosial Rumayshocom

- a. Website :
 - 1) Rumaysho.Com
 - 2) RemajaIslam.Com
 - 3) Ruqoyyah.Com
- b. Youtube : Rumaysho TV (bergabung mulai Agustus 2012)
- c. Instagram :
 - 1) @rumayshocom (bergabung mulai 18 April 2014)
 - 2) @rumayshotv (bergabung mulai 20 Mei 2017)
 - 3) @muslimmyway (bergabung mulai 9 Agustus 2017)
 - 4) @parentingruqqoyah (bergabung mulai 29 Agustus 2019)
 - 5) @rofifkids
- d. Fans Page : Rumaysho.com (bergabung sejak 29 Juni 2009)

- e. Twitter : @RumayshoCom (bergabung mulai Juli 2021)
- f. Telegram :
 - 1) Rumaysho
 - 2) Parenting Ruqoyyah (Bunda)
 - 3) Rumaysho Kataman
- g. Podcast : Rumayshocom
- h. Club House : Rumaysho.com



Gambar 3. Logo Rumayshocom

Sumber: https://rumaysho.com/cropped-master-logo_logo-icon-rumaysho-merah_transparan-png

2. Profil Tim Rumayshocom¹

- a. CEO Rumaysho - Muhammad Abduh T
- b. PIC Content and Social Media - Mohammad Riki E
- c. Tim Video:
 - 1. Arief A R - Motion Designer / Video Editor
 - 2. Abdul R A S - Motion Designer / Video Editor
 - 3. Muhammad J Zuhri - Video Editor
- d. Tim Graphic Designer:
 - 1) Mohammad Riki E - Graphic Designer
 - 2) Gha Arizal - Illustrator / Graphic Designer
 - 3) Dita - Graphic Designer
- e. Tim Flyer Kajian & Donasi:
 - 1) Rijali C W
 - 2) Bayu P

¹ Hasil wawancara dengan Mohamad Riki Efendi sebagai PIC Content and Social Media, pada tanggal 26 Juli 2021, Pukul. 12.46 WIB via telegram.

- f. Tim Audio Podcast:
- 1) Mohammad Riki E - as Podcaster
 - 2) Hendy R (Herry S. Riyadi) - Voice Over & Audio Editor
- g. Tim Editor:
- 1) Mohammad Riki E - as Editor
 - 2) Indra R – Editor
- h. Tim Developer Website:
- 1) M. Sutawijaya S. N. (rumaysho.com)
 - 2) Andika H (rumaysho.com)
 - 3) Hanif M (birojodoh.rumaysho.com)
- i. Tim Youtube:
- 1) Haris D - Youtube Admin / SEO
 - 2) Riza S - Art Director
- j. Tim Streaming Kajian (Stock Shoot Video)
- 1) Sudib P
 - 2) Totok Y
 - 3) Fajar B
- k. Tim Radio Darush Sholihin:
- 1) Rudi W
 - 2) Maulana

3. Profil Ustadz M. Abduh Tuasikal²

Nama Lengkap : Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.
 Tempat tanggal lahir : Ambon, 24 Januari 1984
 Nama Orang Tua : Usman Tuasikal, S.E. dan Zainab Talaohu,
 S.H.
 Adik Kandung : Aisyah Elfira Tuasikal, S.T., M.T.
 Istri : Rini Rahmawati, A.Md.
 Karya Tulis : 70 buku (cetak dan e-book) dan 4700-an
 artikel di Rumayhso.Com
 Pendidikan Formal

² Diambil dari website resmi Rumayshocom. Rumaysho.con/about-me

1. Pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas di Jayapura, Papua.
2. Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2002-2007).
3. Master of Polymer Engineering (Chemical Engineering), King Saud University (Riyadh-KSA) dari September 2010-Februari 2013.
4. Mahasiswa Doctoral Manajemen Pendidikan (*by research*), Universitas Negeri Yogyakarta (2020).

Pendidikan non-Formal

1. Ma'had Al-'Ilmi, Yayasan Pendidikan Islam Al Atsari Yogyakarta (2004-2006).
2. Di Indonesia berguru kepada Ustadz Aris Munandar, M.A. dan Ustadz Abu Isa.
3. Para ulama yang jadi guru: Syaikh Shalih bin Fauzan bin 'Abdullah Al-Fauzan (Anggota Komisi Fatwa Kerajaan Arab Saudi), Syaikh Sa'ad bin Nashir Asy-Syatsri (penasihat Raja Salman, Kerajaan Arab Saudi), Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir Al-Barrak (ulama senior di Kora Riyadh, pakar Akidah), dan Syaikh Shalih bin 'Abdillah Al-'Ushaimi (ulama yang terkenal memiliki banyak sanad dan banyak guru). Serta masih ada beberapa ulama lainnya.

Publikasi Internasional

1. Tuasikal MA, Alothman O, Luqman M, Alzaahrani SM, Jawaid M. Influence of Natural and Accelerated Weathering on the Mechanical Properties of Low-Density Polyethylene Films. *International Journal of Polymer Analysis and Characterization* 2014; 19:3, 189-203.
2. Alothman O, Faiz S, Tuasikal MA. Study of natural and accelerated weathering on mechanical properties of antioxidants modified low density polyethylene films for greenhouse. *International Journal of Polymer Science* 2014:1-5.

3. Alothman O, Tuasikal MA, Saba N, Faiz S, Jawaid M, Fouad H. Effect of antioxidants on the rheological behaviour of low density polyethylene films. International Symposium on Advanced Polymeric Materials 2016, At Kuala Lumpur.

4. Instagram @Rumayshocom

Salah satu akun dakwah media sosial di instagram sebanyak 867 ribu pengikut dan 1.646 postingan di *feed* per 4 Juli 2021. Akun ini merupakan binaan dibawah Ustadz Muhammad Abduh T yang berisi postingan baik berupa gambar dan video pada instagram. Instagram ini dibuat tanggal 18 April 2014. Postingan yang dimuat berupa nasihat dakwah kehidupan sehari-hari yang diambil dari sumber artikel website Rumaysho.Com kemudian diubah kedalam bentuk dalam audio dan visual, serta audio visual. Sasaran dari akun @Rumayshocom ini yakni para generasi Z atau secara singkat gen-Z.

Dalam teori generasi, generasi Z menurut yang mana generasi yang terlahir antara tahun 1995-2010. Gen-Z juga dikenal sebagai *iGeneration*, Generasi Net atau Generasi Internet lahir dari Generasi X dan Generasi Y. Inilah yang disebut *digital native* istilah umum yang lahir di tahun 90-an dan sudah tidak asing lagi dengan media elektronik dan digital sejak awal kemunculannya. Generasi *digital native* memperkaya hidup mereka dengan penggunaan komputer, *video games*, panggilan video, dan berbagai perangkat digital lainnya.³

1. Fitur Publik⁴

Rumayshocom dalam akun instagram memanfaatkan beberapa fitur yang digunakan diantaranya, *Feed Post*, IG TV, Story Instagram, Reels, dan sebagainya yang dijabarkan sebagai berikut.

³ M. Nawa Syarif Fajar Sakti. *MOSLEM SOCIAL MEDIA^{4.0} Argumen Islam Terhadap Fenomena Social Media di Era Industri 4.0.* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2020). Hlm 24.

⁴ Hasil wawancara dengan Mohamad Riki Efendi sebagai PIC Content and Social Media, pada tanggal 26 Juli 2021, Pukul. 12.46 WIB via telegram.

Pertama, dalam Story Instagram setidaknya setiap hari rata-rata mengunggah 4-5 postingan yang mana berisi *Flyer* informasi jadwal kajian yang dilaksanakan setiap harinya dan live streaming melalui media sosial Youtube.

Kedua, pada feed postingan yakni admin mengunggah dalam dua jenis berupa 2 postingan gambar visual dan diselingi 1 postingan audio visual (dalam bentuk IG TV). Dalam mengunggah postingan di *feed*, admin Rumayshocom berusaha untuk mengunggah setidaknya 1 postingan dalam *feed* setiap harinya, namun terkadang ada moment jeda atau *pause* untuk memaksimalkan *engagement* postingan sebelumnya.

Ketiga, dalam mengunggah postingan dilakukan setiap pukul 18.00 WIB baik di Story Instagram maupun dalam postingan *feed*, hal ini karena melihat para pengikut banyak yang aktif pada waktu itu, yang mana berdasarkan hasil *insight* yang ada dalam fitur instagram Rumayshocom.

Keempat, dalam menentukan tema secara umum berdasarkan artikel terbaru yang diunggah dalam website kemudian di remake menjadi konten gambar serta video. Selain itu, sebelum mengunggah postingan para tim media Rumayshocom melalui tahapan yang panjang sekaligus diteliti terlebih dahulu oleh Ustadz Muhammad Abduh T.

Terakhir, sasaran dari edukasi instagram Rumayshocom merupakan para generasi Z yang banyak mendominasi, dibandingkan media sosial yang lain. Kelebihan dari fitur instagram ini, admin dapat membatasi komentar netizen yang tidak bertanggung jawab, tidak berdasar ilmu, bahkan memicu keributan, dalam kata lain terdapat fitur *restrict* dalam media sosial instagram, yang mana dimedia sosial lain belum terdapat fitur tersebut. Adapun kekurangan, yakni jumlah *caption* yang terbatas sehingga diperlukan *caption* yang ringkas, padat namun tetap jelas, selain itu juga tidak

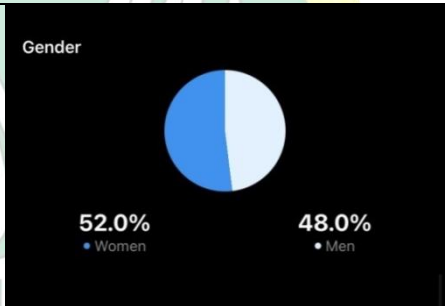

dapat mencantumkan *link* dalam *caption* yang mana kemudian pemanfaatan *direct message* atau pesan langsung digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan ataupun mengirim *link* artikel yang sebelumnya tidak dapat dicantumkan dalam *caption*.

2. Fitur Pribadi

Selain fitur instagram yang dapat dilihat oleh publik atau *followers* fitur *insight* dan *engagement* juga dimanfaatkan dan dipelajari dalam penggunaan akun @Rumayshocom. Digambarkan sebagai berikut.

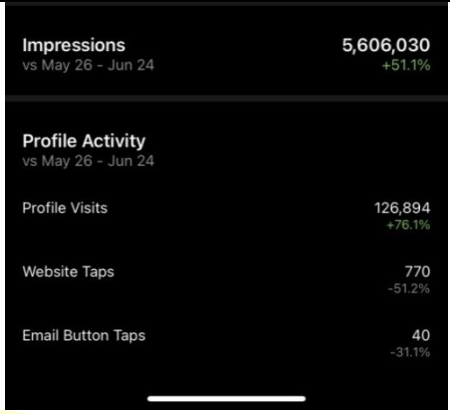
Insight Akun Instagram @Rumayshocom dalam satu bulan terakhir, 25 Juni 2021 – 24 Juli 2021.⁵


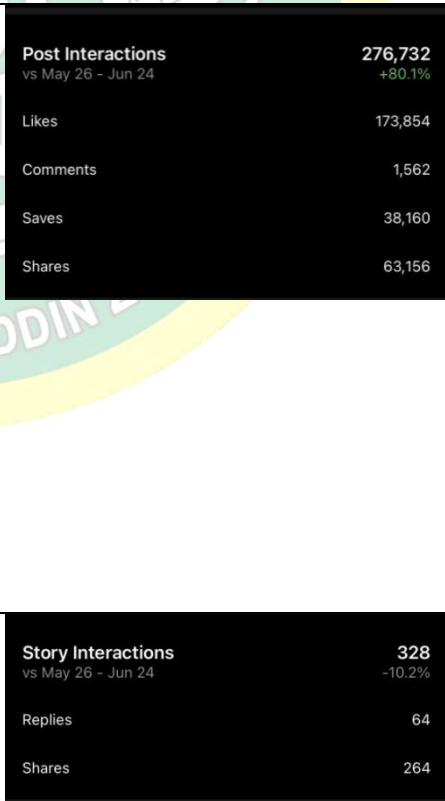
Tabel 1. Insight Akun Instagram @Rumayshocom

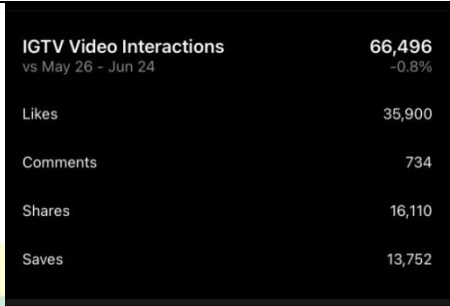
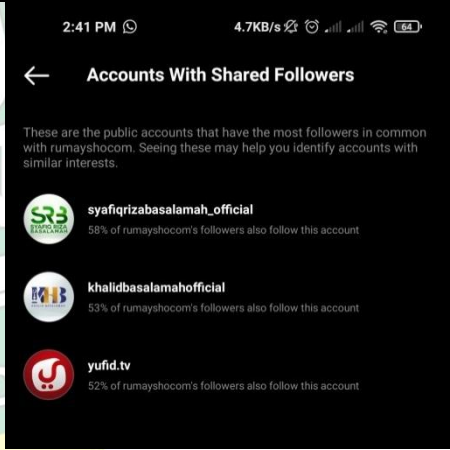



No	Insight	Hasil	Gambar
1.	Gender (Jenis Kelamin)	- 52.0% Perempuan - 48.0% Laki-laki	 <p>A pie chart titled 'Gender' showing the distribution of the account's audience by gender. The chart is divided into two segments: a larger blue segment representing 52.0% for Women, and a smaller light blue segment representing 48.0% for Men.</p>
2.	Lokasi Teratas Pengikut	1. Jakarta (14,2%) 2. Bekasi (4,5%) 3. Bandung (3,8%) 4. Tangerang (3,2%) 5. Depok (3,1%)	 <p>A horizontal bar chart titled 'Top Locations' showing the percentage of followers from various cities. The chart lists five cities with their respective percentages: Jakarta (14.2%), Bekasi (4.5%), Bandung (3.8%), Tangerang (3.2%), and Depok (3.1%). The bars are blue and the chart is set against a dark background.</p>

⁵ Hasil Wawancara dengan Mohamad Riki Efendi sebagai PIC Content and Social Media, pada tanggal 26 Juli 2021, Pukul. 12.46 WIB via telegram.

3.	Rata-rata usia	<ol style="list-style-type: none"> 13-17 th (2,2%) 18-24 th (23,5%) 25-34 th (43,5 %) 35-44 th (20,9%) 45-54 th (6,7%) 55-64 th (1,6%) 65+ th (1,6%) 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Age Range</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>13-17</td> <td>2.2%</td> </tr> <tr> <td>18-24</td> <td>23.5%</td> </tr> <tr> <td>25-34</td> <td>43.5%</td> </tr> <tr> <td>35-44</td> <td>20.9%</td> </tr> <tr> <td>45-54</td> <td>6.7%</td> </tr> <tr> <td>55-64</td> <td>1.6%</td> </tr> <tr> <td>65+</td> <td>1.6%</td> </tr> </tbody> </table>	Age Range	Percentage	13-17	2.2%	18-24	23.5%	25-34	43.5%	35-44	20.9%	45-54	6.7%	55-64	1.6%	65+	1.6%
Age Range	Percentage																		
13-17	2.2%																		
18-24	23.5%																		
25-34	43.5%																		
35-44	20.9%																		
45-54	6.7%																		
55-64	1.6%																		
65+	1.6%																		
4.	Insight Overview (18 Juli - 24 Juli 2021)	<ol style="list-style-type: none"> Accounts Reached 578K (+27,2%) Contents Interactions 83,6K (+10,6%) Total Followes 876K (+0,7%) 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Metric</th> <th>Value</th> <th>Change</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Accounts Reached</td> <td>578K</td> <td>+27.2%</td> </tr> <tr> <td>Content Interactions</td> <td>83.6K</td> <td>+10.6%</td> </tr> <tr> <td>Total Followers</td> <td>878K</td> <td>+0.7%</td> </tr> </tbody> </table>	Metric	Value	Change	Accounts Reached	578K	+27.2%	Content Interactions	83.6K	+10.6%	Total Followers	878K	+0.7%				
Metric	Value	Change																	
Accounts Reached	578K	+27.2%																	
Content Interactions	83.6K	+10.6%																	
Total Followers	878K	+0.7%																	

5.	Reach (Pencarian)	<p>1. Impressions 5.606.030 (+51,1%)</p> <p>2. Aktivitas Profil</p> <p>a. Kunjungan Profil 126.894 (+76,1%)</p> <p>b. Website yang diklik 770 (-51,2%)</p> <p>c. Email yang diklik 40 (-31,1%)</p>	 <p>The screenshot displays Instagram analytics for the period of May 26 to June 24. It shows a significant increase in Impressions (+51.1%) and Profile Visits (+76.1%), while Website Taps (-51.2%) and Email Button Taps (-31.1%) show a decrease.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Metric</th> <th>Value</th> <th>Change (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Impressions</td> <td>5,606,030</td> <td>+51.1%</td> </tr> <tr> <td>Profile Activity</td> <td>126,894</td> <td>+76.1%</td> </tr> <tr> <td>Website Taps</td> <td>770</td> <td>-51.2%</td> </tr> <tr> <td>Email Button Taps</td> <td>40</td> <td>-31.1%</td> </tr> </tbody> </table>	Metric	Value	Change (%)	Impressions	5,606,030	+51.1%	Profile Activity	126,894	+76.1%	Website Taps	770	-51.2%	Email Button Taps	40	-31.1%
Metric	Value	Change (%)																
Impressions	5,606,030	+51.1%																
Profile Activity	126,894	+76.1%																
Website Taps	770	-51.2%																
Email Button Taps	40	-31.1%																

6.	Reach (Pencarian)	<p>1. Accounts Reached 1.042.062 (+15,3%)</p> <p>2. Followers and Non-Followers</p> <p>a. 474K Followers</p> <p>b. 567K Non-Followers (+26,1%)</p>	
7.	Content Interactions	<p>1. Post 276.732 (+80,1%)</p> <p>a. Likes 173.854</p> <p>b. Comments 1.562</p> <p>c. Saves 38.160</p> <p>d. Shares 63.156</p> <p>2. Story 328 (-10,2%)</p> <p>a. Replies</p>	

		64 b. Shares 264													
		3. IG TV Videos 66.496 (- 0,8%) a. Likes 35.900 b. Comments 734 c. Shares 16.110 d. Saves 13.752	 <p>IGTV Video Interactions vs May 26 - Jun 24</p> <table border="1"> <tr> <td>IGTV Video Interactions</td> <td>66,496</td> </tr> <tr> <td></td> <td>-0,8%</td> </tr> <tr> <td>Likes</td> <td>35,900</td> </tr> <tr> <td>Comments</td> <td>734</td> </tr> <tr> <td>Shares</td> <td>16,110</td> </tr> <tr> <td>Saves</td> <td>13,752</td> </tr> </table>	IGTV Video Interactions	66,496		-0,8%	Likes	35,900	Comments	734	Shares	16,110	Saves	13,752
IGTV Video Interactions	66,496														
	-0,8%														
Likes	35,900														
Comments	734														
Shares	16,110														
Saves	13,752														
8.	Account With Shared Followers (per 29 Juli 2021)	1. 58% @syafiqrizabasalamah-official 2. 53% @khalidbasalamahofficial 3. 52% @yufid.tv	 <p>2:41 PM 4.7KB/s</p> <p>← Accounts With Shared Followers</p> <p>These are the public accounts that have the most followers in common with rumayshocom. Seeing these may help you identify accounts with similar interests.</p> <ul style="list-style-type: none">  syafiqrizabasalamah_official 58% of rumayshocom's followers also follow this account  khalidbasalamahofficial 53% of rumayshocom's followers also follow this account  yufid.tv 52% of rumayshocom's followers also follow this account 												

B. Deskripsi Data Penelitian

Instagram @Rumayshocom merupakan salah satu bentuk ekspansi di media sosial dalam menyebarkan dakwah atau ajaran Islam. Dalam

menyebarkan pesan dakwah, tidak terlepas dari nilai-nilai yang hendak disampaikan dalam setiap postingan yang di bagikan.

Dalam hal ini peneliti mengambil 10% dari postingan foto dan video periode Januari – September 2021, yang mana ditemukan dalam *feed* sebanyak 143 postingan diantaranya 95 berupa gambar dan 48 berupa video pada akun instagram @Rumayshocom. Oleh karena itu peneliti akan memaparkan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam postingan instagram @Rumayshocom dengan mengelaborasi dari tiga pesan dakwah yakni akidah, syariah, dan akhlak seseuai dengan langkah-langkah analisis isi Philipp Mayring sebagai berikut:

Tabel 2. Analisa Data Penelitian

No	Tanggal	Judul	Screenshoot
1.	7/1-21	Bolehkah berwudhu menggunakan air sungai yang tercemari najis?	 <p>Bolehkah berwudhu menggunakan air sungai yang tercemari najis? #04</p> <p>Sebagaimana yang kita ketahui bahwa air yang boleh digunakan untuk berwudhu adalah air mutlak yang masih murni air. Allah <i>Ta'ala</i> berfirman, "dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu." (QS. Al-Anfal: 11).</p> <p>Kalau air sungai tersebut sudah keluar dari kemutlakannya, maka tidak bisa lagi digunakan untuk berwudhu.</p> <p>Baca pembahasan lebih lengkap pada takarir gambar!</p>
2.	30/1-21	Jangan sia-siakan waktu mudamu	 <p>Jangan sia-siakan waktu mudamu!</p> <p>Rasulullah <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i> bersabda, "Kedua kaki seorang hamba tidaklah beranjak pada hari kiamat hingga ia ditanya mengenai: (1) umurnya di manakah ia habiskan, (2) ilmunya di manakah ia amalkan, (3) hartanya bagaimana ia peroleh, dan (4) di mana ia infakkan dan (5) mengenai tubuhnya di manakah usangnya."</p> <p>(HR. Tirmidzi no. 2417, dari Abi Barzah Al Aslami, sahih).</p>

3.	25/4-21	Apakah berbohong bisa membatalkan puasa?	
4.	19/4-21	8 Keutamaan memberi makan buka puasa	
5.	3/5-21	7 Keistimewaan Malam Lailatul Qadr	
6.	7/6-21	Covid-19 itu nyata	
7.	28/7-21	Berbahagialah Orang Yang Berniat Melunasi Hutangnya	 <p>Dari 'Abdullah bin Ja'far, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Allah akan bersama (memberi pertolongan pada) orang yang berutang (yang ingin melunasi utangnya) sampai dia melunasi utang tersebut selama utang tersebut bukanlah sesuatu yang dilarang oleh Allah." (HR. Ibnu Majah no. 2400, Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadis ini sahih).</p>

8.	27/8-21	Meninggalkan shalat karena sibuk dengan dunia	
9.	22/9-21	Anjuran mencari pekerjaan yang halal	
10.	11/9-21	Apakah menabrak kucing bisa membawa sial?	
11.	6/3-21	Cara dan Manfaat Muhasabah Diri	

12.	4/8-21	Internet Trolling dalam Pandangan Islam	
13.	1/3-21	Mitos Larangan Memakai Baju Hijau di Pantai Selatan, Apakah Termasuk Syirik?	
14.	1/1-21	Mengajak Orang Lain Berbuat Baik tetapi Diri Sendiri Tidak Mengamalkan	

C. Pesan-pesan Dakwah dan Indikator

Penulis menafsirkan sesuai langkah-langkah analisis isi model Philipp Mayring melalui lima aspek pesan dakwah akidah, syariah, akhlak yang kemudian dikategorikan menjadi nilai-nilai dakwah yakni kedisiplinan, kejujuran, kerja keras dan kebersihan serta kompetisi berdasarkan postingan akun instagram @Rumayshocom periode Januari-September 2021 dengan total sebanyak empat belas postingan yang telah dikategorikan sebagai berikut:

1. Pesan Akidah

Akidah merupakan pokok kepercayaan dalam ajaran Islam. Akidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Islam, akidah merupakan tekanan batiniah yang mencakup masalah-masalah

erat kaitannya dengan rukun iman.⁶ Jadi akidah yakni seluruh ketetapan yang terdapat dalam hati seseorang secara pasti benar ataupun salah. Kategori pesan dakwah dalam aspek akidah digambarkan dalam postingan sebagai berikut.

a. Mitos Larangan Memakai Baju Hijau di Pantai Selatan Apakah Syirik? (1 Maret 2021)

Dalam video durasi 4 menit 7 detik berisi pembahasan singkat apakah termasuk dalam perbuatan syirik terhadap mitos larangan pergi ke pantai memakai baju warna hijau. Pembahasan ini muncul karena sebagian masyarakat masih tersebar beberapa mitos dan keyakinan terhadap hal-hal tertentu yang mendatangkan akan kesialan. Dalam agama Islam hal tersebut dikenal dengan “*Tathayyur*” atau yang sering masyarakat dengar dengan kata “pamali”. Mengenai hukum ini dalam syariat Islam tidak diperbolehkan karena tergolong ke dalam kesyirikan yang bisa merusak tauhid seorang Muslim, termasuk mitos yang menjadi pembahasan dalam video tersebut. Larangan *tathayyur* juga disebutkan dalam hadits Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*,

Tathayyur (thiyarah) ialah beranggapan sial dengan sesuatu yang didengar atau dilihat, bisa juga beranggapan sial dengan tempat atau waktu. Sebagaimana hadits Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*,

“*Tidak dibenarkan menganggap penyakit bisa menular dengan sendirinya (tanpa ketentuan Allah), tidak dibenarkan beranggapan sial, tidak dibenarkan pula beranggapan nasib malang karena tempat, juga tidak dibenarkan beranggapan sial di bulan Safar*” (HR. Bukhori dan Muslim)

b. Menabrak Kucing Bisa Membawa Sial (11 September 2021)

Mitos, takhayul, dan khurofat termasuk dalam *tathoyyur* atau *thiyarah* yang termasuk dalam kesyirikan karena arti *thiyarah* menggantungkan hati pada sesuatuyang tidak ada kaitan apa-apa atau

⁶ Mohammad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013). Hlm 95.

khayal dengan meyakini hati hal tersebut bisa mendatangkan kebaikan atau keburukan.

Postingan dengan pembahasan apakah menabarak kucing bisa mendatangkan kesialan. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya pembahasan akidah tidak hanya berkaitan mengenai bagaimana seorang Muslim mentauhidkan Allah tetapi juga, melarang umat Islam melakukan hal-hal yang mendatangkan kesyirikan, salah satunya dalam hal ini percaya terhadap nasib sial yang akan menimpa yang tidak ada kaitannya sama sekali baik secara ilmiah ataupun syariah.

2. Pesan Akhlak

a. Jangan sia-siakan waktu mudamu (30 Januari 2021)

Pada postingan bergambar di atas, berisi nasihat untuk tidak menyia-nyiakan waktu muda seseorang sebagaimana hadits yang dikutip bahwa seseorang hamba tidak akan beranjak pada hari kiamat sampai ia ditanyai perihal umur, waktu, harta yang diperoleh dan digunakan, begitu juga dengan raganya.

Islam menjelaskan indikator seorang Muslim yang diharapkan ialah menjadi individu yang memanfaatkan atau menghargai waktu dengan baik. Hakikat menghargai waktu sebagai seorang Muslim menjadi indikator tanda iman dan bukti ketaqwaan, firman Allah dalam QS. Al-Furqan ayat 62 yang artinya “*Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur*”.

Islam sangat menghargai waktu juga dijelaskan pada QS. An-‘Asr ayat 1-3

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢)
 إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّ
 صُوا بِالصَّبْرِ (٣)

“(1) Demi Masa. (2) Sungguh manusia dalam kerugian. (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh, serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”.

Waktu dalam hal ini didefinisikan sebagai orang-orang yang memiliki masa saat itu juga, dan muda diartikan sebagai antonim dari tua atau belum setengah umur.⁷ Waktu muda atau generasi muda dapat didefinisikan ialah mereka yang rentang masa hidupnya sedari lahir hingga mencapai kematangan dari segala sisi (maksimal usia 40 tahun) yang kehadirannya dalam masyarakat tidak dapat diabaikan.⁸ Pemuda dalam masyarakat merupakan identitas yang potensial sebagai penerus perjuangan dan cita-cita negara dan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa. Dapat disimpulkan bahwa generasi muda adalah generasi penerus dari generasi sebelumnya.⁹ Semangat masa muda yang dituliskan dalam postingan menjadi nilai positif yang tetap harus dalam *control* atau pengawasan dalam penggunaan waktu dengan baik, sehingga dapat memberikan *output* yang maksimal sebagai bentuk meningkatkan manajemen diri.

Pada *caption* juga disebutkan nasihat betapa pentingnya lima perkara sebelum lima perkara diantaranya waktu muda sebelum tua, waktu sehat sebelum sakit, masa kaya sebelum fakir, masa luang sebelum sibuk, dan masa hidup sebelum meninggal. Nasihat demikian apabila diperhatikan sebagai bentuk kedisiplinan masa muda dengan mobilitas yang tinggi akan berdampak pada banyak manfaat apabila waktu yang dimiliki digunakan dengan sebaik mungkin.

⁷ Nasrullah, Syarifudin, dan Muhammad Khairullah. NILAI-NILAI QUR’ANI DALAM MENGATASI PERILAKU ADIKTIF GENERASI MUDA TERHADAP GADGET. Jurnal Syahadah. Vol. VII, No. 2, Oktober 2020. Hlm 4. Diakses pada tanggal 20 November 2021. <http://www.ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/syahadah/article/view/302/240>.

⁸ Nasrullah, Syarifudin, dan Muhammad Khairullah. NILAI-NILAI QUR’ANI DALAM MENGATASI PERILAKU ADIKTIF GENERASI MUDA TERHADAP GADGET. Jurnal Syahadah. Vol. VII, No. 2, Oktober 2020. Hlm 5. Diakses pada tanggal 20 November 2021. <http://www.ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/syahadah/article/view/302/240>.

⁹ Yunisca Nurmalisa. EBOOK. PENDIDIKAN GENERASI MUDA. (Yogyakarta: media akademi, 2017). Hlm 4.

b. Mengajak Orang Lain Berbuat Baik Tetapi Diri Sendiri Tidak Mengamalkan (1 Januari 2021)

Pada video durasi 5 menit 19 detik berisi nasihat bagi seorang muslim yang semangat dalam melakukan dakwah tetapi lalai terhadap ilmu yang ia punya kepada dirinya sendiri.

Potongan yang disebutkan pada ayat tersebut menjadi nasihat bagi setiap umat Islam untuk mengerjakan apa yang telah didapatkan dari ilmu tersebut. Kunci dari ilmu ialah dengan berbuat atau beramal, perintah untuk beramal shaleh juga Allah firmankan pada QS. Al-Baqarah ayat 148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (QS. Al-Baqarah ayat 148).

c. Apakah Berbohong Bisa Membatalkan Puasa? (25 April 2021)

Perilaku jujur merupakan sikap berharga yang harus diperhatikan oleh setiap manusia terutama dalam hal ini sebagai seorang muslim. Hikmah dari perilaku yang jujur yakni mendapatkan derajat yang tinggi di hadapan Allah, memperoleh kepercayaan dari orang-orang, dan tentu saja terhindar dari sifat munafik.

Video dengan durasi 2 menit 20 detik menjelaskan bagaimana hukumnya puasa apabila melakukan kebohongan. Dalam video dipaparkan bahwa puasa merupakan ibadah yang tata caranya telah dijelaskan (mulai dari rukun, syarat, dan pembatal-pembatal puasa).

Mengenai kebohongan bahwa berbohong pada dasarnya perbuatan yang dosa dan kita perintahkan untuk meninggalkannya.

Tetapi juga dalam postingan dijelaskan bahwa terdapat hadits larangan berbohong saat berpuasa yakni hadits Nabi:

مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّورِ وَالْعَمَلَ بِهِ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ فِي أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ

“Barang siapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta malah mengamalkannya, maka Allah tidak butuh rasa lapar dan haus yang dia tahan”

Hadits tersebut memberikan jawaban bahwa dengan melakukan kebohongan tidak membatalkan puasa akan tetapi menghilangkan keberkahan terhadap puasa yang sedang dilakukan. Perbuatan *zuur* atau dusta ini dianggap jelek setiap waktu, terlebih saat dilakukan dalam bulan puasa sehingga menunjukkan tercelanya dusta, sebagai muslim tentu harus menghindari perbuatan bohong. Tercelanya perbuatan berbohong ini menjadi peringatan akan pentingnya menjaga lisan kita sekaligus senantiasa untuk berkata jujur.

d. Cara dan Manfaat Muhasabah Diri (6 Maret 2021)

Video berdurasi 6 menit 28 detik menjelaskan anjuran untuk selalu muhasabah diri. Arti muhasabah yakni melihat dan menghitung amalan yang telah dilakukan oleh jiwa kemudian mengoreksi kesalahan yang dilakukan dan menggantinya dengan amal shaleh.

Pentingnya muhasabah diri juga terdapat dalam dalil QS. Al-Hasyr ayat 18.¹⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

¹⁰ Iqbal Syafri, Hudzaifah Achmad Qotadah, Adang Darmawan Achmad. Muhasabah Diri Sebagai Media Penanggulangan Perilaku Juvenil Delinquency. Jurnal Khazanah Pendidikan Islam. Vol. 2 No. 3;126-138. Diakses tanggal 25 November 2021. Hlm 129. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kp/article/view/9983>

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-Hasyr: 18)

Pada durasi 4 menit 19 detik disebutkan manfaat dari muhasabah diri diantaranya:

- 1) Meringankan hisab pada hari kiamat
 - 2) Terus bisa berada dalam petunjuk
 - 3) Mengobati hati yang sakit
 - 4) Selalu rendah hati dan tidak tertipu dengan amal yang dilakukan
 - 5) Dapat dimiliki sifat tidak takabbur atau sombong
 - 6) Seseorang akan memanfaatkan waktu dengan baik
- b. Internet Trolling dalam Pandangan Islam (4 Agustus 2021)

Dalam postingan tersebut dijelaskan bahwa internet trolling merupakan bentuk perilaku yang memiliki sikap menipu, merusak, mengganggu, dilingkup sosial dunia maya atau media sosial dengan tujuan yang tidak jelas. Ahli meneliti hal-hal mendasar dan motivasi apa sehingga orang-orang berbuat internet trolling seperti, kebebasan berekspresi, anonimitas, keterbatasan membalas di media sosial, kebosanan, mencari perhatian, keinginan menimbulkan perpecahan atau kerusakan dalam komunitas online. Beberapa ciri orang dengan internet trolls (pelaku internet trolling),

- 1) Senang melakukan tindakan trolling
- 2) Kurangnya sikap empati
- 3) Perasaan bangga ketika berhasil membuat kericuhan

Hal demikian sering dijumpai pada fenomena media sosial saat ini, orang-orang dengan mudahnya mengadu domba, memberikan komentar dan pendapat tanpa dasar yang benar, rasa ingin tahu dan ikut campur terhadap yang lain, sehingga menyebarkan berita hoax yang berakibat timbulnya perpecahan dan kebencian karena fitnah yang tersebar di media sosial.

3. Pesan Syariah

- a. Bolehkah berwudhu menggunakan air sungai yang tercemari najis?
(7 Januari 2021)

Dalam postingan di atas salah satu menjaga kebersihan yang dimaksud ialah dalam hal bersuci atau menjaga kesucian. Kewajiban melaksanakan ibadah bagi setiap muslim seperti shalat dimulai dengan bagaimana cara mensucikan jiwa dan raga sebelum melaksanakan ibadah shalat menjadi syarat utama baik bersuci dari hadast besar dan hadast kecil. Perihal mengenai bersuci dalam gambar yakni bersuci dari hadast kecil dengan berwudhu. Wudhu adalah membersihkan beberapa dari bagian tubuh sebelum melaksanakan shalat. Wudhu juga merupakan proses ibadah yang dipersiapkan untuk membersihkan jiwa ketika akan menunaikan ibadah shalat. Prinsip dalam melakukan wudhu adalah membasuh kelima indera, yaitu: perasa (kulit), pengecap (rongga mulut), pencium (rongga hidung), penglihatan (mata), pendengaran (telinga).¹¹

Salah satu sarana untuk berwudhu yakni dengan air sungai, seperti yang dijelaskan pada postingan di atas, bahwa air sungai pada dasarnya suci dan mensucikan kecuali tapak kotor karena tercemar najis kencing dan kotoran atau berubah salah satu dari tiga sifat air yakni rasa, warna, dan bau maka tidak dapat digunakan untuk berwudhu.

- b. 8 Keutamaan Memberi Makan Buka Puasa (19 April 2021)

Bulan Ramadhan menjadi kesempatan yang baik untuk meraih pahala karena banyak amalan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan ganjaran yang luar biasa. Keistimewaan bulan ini semestinya dimanfaatkan sebaik mungkin oleh kaum Muslimin untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Salah satu dari bentuk amalan yang dapat dilakukan yakni memberi makan buka puasa.

¹¹ EBOOK. Keampuhan Salat. Hlm 55.

Dalam pesan ini dijelaskan bahwa terdapat 8 manfaat tatkala sedekah dengan memberi makan buka puasa, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberi makan orang yang berpuasa akan mendapatkan pahala dari orang yang berpuasa. Hadits Rasulullah,

“Siapa yang memberi makan orang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikitpun juga” (HR. Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ahmad)
- 2) Membuka salah satu pintu surga
- 3) Menggabungkan shalat, puasa, dan sedekah dapat mengantarkan kepada Ridha Allah
- 4) Mendapat buah-buahan di surga dan ar-rahiq makhtum
- 5) Dengan bersedekah dapat menyelamatkan seseorang dari panasnya hari kiamat
- 6) Menambah keberkahan harta
- 7) Mencegah dari murka Allah
- 8) Menghapuskan Dosa

c. 7 Keistimewaan Malam Lailatul Qadr (3 Mei 2021)

Dalam postingan ini menjelaskan perihal keutamaan malam lailatul qadr, yang mana merupakan malam yang paling mulia. Keistimewaan dari malam ini dijelaskan ke dalam 7 bagian sebagai berikut:

- 1) Merupakan malam waktu diturunkannya Al-Qur'an
- 2) Lebih baik dari 1000 bulan
- 3) Malam yang penuh keberkahan
- 4) Malaikat akan turun ke bumi karena malam lailatul qadr merupakan malam yang penuh keberkahan
- 5) Lailatul qadr disifati dengan salaam, yang dimaksud ialah malam penuh keselamatan di mana setan tidak dapat berbuat apa-apa di malam tersebut, baik berbuat jelek atau mengganggu yang lain.
- 6) Malam dicatatnya takdir tahunan. Firman Allah,

“Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah”
(QS. Ad-Dukhan ayat 4)

7) Dosa setiap orang yang menghidupkan malam lailatul qadr akan diampuni oleh Allah.

d. Covid-19 itu Nyata (7 Juni 2021)

Dalam postingan tersebut berupa nasihat pandemi Covid-19 yang berisi pesan ajakan untuk tetap waspada terhadap Covid-19 dengan cara bekerja sama dalam mematuhi protokol kesehatan. Hal ini menjadi urgensi bersama karena banyak masyarakat yang meninggal akibat pandemi Covid-19. Sehingga kesehatan menjadi hal penting yang harus dijaga bersama demi kemaslahatan.

e. Berbahagialah Orang Yang Berniat Melunasi Hutangnya (28 Juli 2021)

Utang yakni ketika sebagian dari seseorang memberi sejumlah uang kepada sebagian yang lain untuk kemudian dikembalikan berdasarkan waktu yang telah ditentukan dengan penggunaan waktu hari, bulan, tahun. Islam memperbolehkan umatnya melakukan utang piutang akan tetapi harus berlandaskan syariat Islam. Memberi utang menurut syariat Islam hukumnya sunat, bisa menjadi wajib apabila mengutang orang yang sangat membutuhkan.

Pada gambar di atas berisi nasihat bagi setiap orang yang memiliki utang untuk melaksanakan kewajiban melunasi utang tersebut. Bahkan meski dalam kondisi kesulitan ataupun hanya baru bisa membayar sebagian dari utang bukan berarti mengabaikan kewajiban membayar utang. Kewajiban membayar utang sebagaimana dijelaskan dalam hadits Rasulullah yang menjadi peringatan bagi seseorang ketika akan berurusan dengan utang,

“Ruh seorang mukmin itu tergantung kepada utangnya hingga dibayarkan utangnya” (HR. Tirmidzi)

Imam ash-sha'ani *rahimahullah* menyampaikan bahwa hadits tersebut menunjukkan seseorang akan disibukan dengan utangnya walaupun ia sudah meninggal dunia, menjadi peringatan bagi umat untuk melunasi utang sebelum meninggal dan menunjukkan perkara bahwa utang merupakan tanggung jawab yang besar, oleh karena itu banyak hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan apabila seseorang hendak berutang.

f. Meninggalkan Shalat Karena Sibuk dengan Dunia (27 Agustus 2021)

Shalat ialah salah satu bentuk ibadah yang hukumnya wajib bagi setiap muslim yang telah baligh. Ibadah juga menjadi tujuan manusia diciptakan, firman Allah pada QS. Az-Zariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Perintah shalat juga Allah berfirman dalam Al-Qur'an, QS. Al-Baqarah ayat 43.¹²

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”.

Dalam caption juga terdapat penjelasan orang-orang terdahulu yang sibuk dengan dunia sehingga Allah memberi hukuman atas mereka diantaranya, 1) Qarun dengan hartanya, 2) Fir'aun dengan kerajaannya, 3) Hamam dengan kekuasaannya (Menteri Fir'aun), dan 4) Ubat bin Khalaf dengan perniagaannya. Allah memberi peringatan bagi siapa yang berani melalaikan shalat karena urusan dunia akan Allah kumpulkan di hari kiamat bersama empat orang kafir tersebut.

g. Anjuran Mencari Pekerjaan Yang Halal (22 September 2021)

¹² Tim Qudsi Media. Risalah Shalat Wajib dan Sunnah. Hlm 43. (Yogyakarta: QUDSI MEDIA), 2018.

Gambar di atas terdapat nasihat untuk mencari pekerjaan yang halal dan peringatan bagi mereka yang masih menempuh jalan haram dalam bekerja. Terkait pekerjaan halal mencakup berbagai aspek baik cara, tempat, dan jenis pekerjaannya. Selain itu, perlu menjadi garis bawah dengan tujuan mendapatkan keberkahan dari Allah *Azza wa Jalla*.

Perintah lain juga terdapat dalam hadits pada takarir pada postingan,

“Wahai umat manusia, bertakwalah engkau kepada Allah dan tempuhlah jalan yang baik dalam mencari rezeki, karena sesungguhnya tidaklah seorang hamba akan mati, hingga ia benar-benar telah mengenyam seluruh rezekinya, walaupun terlambat datangnya. Maka bertakwalah kepada Allah dan tempuhlah jalan yang baik dalam mencari rezeki. Tempuhlah jalan-jalan mencari rezeki yang halal dan tinggalkan yang haram” (HR. Ibnu Majah).

Berdasarkan postingan tersebut terdapat nilai kerja keras dimana seorang muslim diperintahkan untuk selalu mencari rezeki dengan cara halal sekaligus dengan bertakwa kepada Allah *Azza wa Jalla*. Dalam literatur lain juga dijelaskan bahwa islam memaknai tujuan bekerja tidak hanya perihal dunia tetapi jangka panjang yakni kehidupan setelah wafat. Oleh karena itu ukuran keberhasilan dalam bekerja tidak hanya kekayaan dan jabatan seperti orang sekuler tetapi perlu memperhatikan cara bekerja dengan baik dan benar, tidak merugikan orang lain, tidak menghalalkan segala cara serta mengikuti aturan dan ridho Allah *subhanahu wa ta'ala*.

D. Analisa Nilai-nilai Dakwah dalam Postingan Akun Instagram @Rumayshocom

1. Nilai Kedisiplinan

Disiplin berarti sikap menghargai waktu, taat terhadap peraturan, ketentuan dan konsisten pada hal yang dipelajari sehingga dapat mewujudkan atau menghasilkan sesuatu. Dalam islam menghargai waktu yakni perihal yang harus diperhatikan dalam

kehidupan sehari-hari, yang mana waktu merupakan bekal dari Allah kepada umat-Nya untuk dimanfaatkan sebaik mungkin baik kegiatan dunia maupun akhirat.

a. Postingan tanggal 30 Januari 2021, memanfaatkan waktu

Pada postingan berjudul “Jangan sia-siakan waktu mudamu” tersirat pesan nasihat untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin dimana masa muda merupakan masa dengan usia yang produktif yang akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat kelak.

Di zaman sekarang banyak anak muda yang tergelincir dan salah kaprah dalam menghadapi perkembangan globalisasi, akses teknologi dan informasi yang semakin mudah tentu harus menjadi motivasi bagi para anak muda memanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk belajar dan menghasilkan karya demi kemaslahatan bersama.

Dan penulis dalam postingan ini ingin mengingatkan kepada anak muda untuk memanfaatkan waktu, tenaga, pikiran, harta dengan cara yang baik yang mana sebagai bentuk melatih rasa kedisiplinan dan tanggung jawab dengan dimulai dari diri sendiri.

b. Postingan tanggal 27 Agustus 2021, menjaga shalat

Pada postingan berjudul “Meninggalkan shalat karena sibuk dengan dunia” terdapat pesan peringatan bagi orang yang tidak melaksanakan kewajiban shalat demi urusan dunia. Peringatan yang digambarkan dengan contoh orang-orang terdahulu yang binasa akibat perbuatan mementingkan dunia dan harta dengan sengaja menjadi nasihat untuk semua umat Muslim.

Dari hal itu penulis ingin memaparkan bahwa menjaga shalat merupakan hal yang sangat penting dan hal yang rugi bagi seorang Muslim mengabaikan urusan akhirat demi dunia. Menjaga shalat berarti mengimplementasikan bagaimana

seseorang memprioritaskan waktunya untuk melaksanakan shalat yang berkenaan dengan manajemen waktu atau kedisiplinan seseorang.

2. Nilai Kejujuran

Pada postingan berjudul “Apakah berbohong bisa membatalkan puasa?” berisi nasihat hukum berbohong dosa dan diperintahkan untuk meninggalkannya. Meski tidak termasuk dalam kategori hal yang membatalkan puasa. Perbuatan berbohong dianggap jelek setiap waktu.

Kejujuran merupakan lawan kata dari kata bohong, perilaku jujur menjadi penting dimiliki bagi setiap Muslim, yang menjadi pondasi seseorang memiliki sikap yang dapat dipercaya, tidak penuh tipu daya, selalu menjaga kehormatan diri menjadi cermin bahwa sikap Muslim patut menjadi contoh bagi yang lain karena sifat kejujuran yang dimiliki.

3. Nilai Kerja Keras

Makna kerja keras merupakan sikap sungguh-sungguh terhadap segala aktivitas yang dilakukan sebagai dorongan untuk mewujudkan sesuatu. Dengan semangat kerja keras terhadap suatu pekerjaan atau tugas menjadi bentuk tanggung jawab terhadap individu dan orang-orang yang terlibat dengan begitu dapat diperoleh hasil yang maksimal.

a. Postingan tanggal 28 Juli 2021, hak dan kewajiban

Dengan judul “Berbahagialah orang yang berniat melunasi utangnya”. Dalam postingan tersebut berisi nasihat pentingnya menunaikan hak dan kewajiban seseorang dalam hal ini yakni utang-piutang harus dituntaskan walaupun keadaan sedang sulit.

Tanggungan utang inilah yang harus menjadikan motivasi seseorang untuk bertanggung jawab secara penuh dan kerja keras dalam melunasinya. Dalam hadits yang disebutkan “*Allah akan bersama (memberi pertolongan pada) orang yang berutang (yang ingin melunasi utangnya) sampai dia melunasi utang tersebut selama utang tersebut bukanlah sesuatu yang dilarang oleh Allah*”. (HR. Ibnu Majah)

Penulis menyimpulkan sebuah nasihat untuk berniat dan bekerja keras semaksimal mungkin dalam melunasi utang, bahkan Allah memberi pertolongan kepada siapa yang mengusahakan dan bertanggung jawab terhadap utang yang dilakukan. Apabila sikap bertanggung jawab yang diterapkan si pemilik utang menjadi bentuk kerja keras dalam membayarkan kewajibannya.

b. Postingan tanggal 22 September 2021, pekerjaan halal

Berisi nasihat untuk mencari pekerjaan yang halal dan meninggalkan yang haram. Disebutkan dalam hadits akibat buruk dari pekerjaan haram yang disebutkan,

“Siapa yang dagingnya tumbuh dari pekerjaan yang tidak halal, maka neraka pantas untuknya” (HR. Ibnu Hibban)

Penulis menyimpulkan bahwa sikap kerja keras dalam mencari pekerjaan dengan cara yang halal menjadi motivasi bagi seseorang sebagai mujahid di jalan Allah. Perintah bekerja dalam konteks Islam juga diartikan sebagai bekerja keras dengan bijaksana, cerdas dan ikhlas. Menggunakan strategi ketika bekerja dapat terselesaikan dengan rapi dan tuntas dengan menggabungkan potensi fisik dan potensi pikiran serta hati yang ikhlas sebagai upaya meraih ridha dan pertolongan Allah.¹³

4. Nilai Kebersihan

Berkenaan dengan kebersihan dalam hadits Rasulullah menyebutkan bahwa *“kebersihan adalah sebagian dari iman”* (HR. Muslim).¹⁴ Kebersihan di lingkungan akan tercipta tatkala kesadaran akan kebersihan itu dimulai dengan rasa tanggung jawab dari tiap-tiap individu. Dalam postingan ini penulis mengkategorikan nilai kebersihan pada 2 postingan, *“Bolehkah berwudhu menggunakan air sungai yang tercemari najis”* dan *“Covid-19 itu nyata”*

¹³ Purwanto, Jazuli Suryadi, Agus Herta Sumarto. EBOOK. Etika Membangun Masyarakat Islam Modern. (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2016). Hlm 106.

¹⁴ Abdul Basit. Filsafat Dakwah. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm 206

Pada postingan pertama berisi informasi seputar hukum menggunakan air sungai yang tercemari najis secara detail, menjadi hal yang harus diperhatikan.

Penulis memberi kesimpulan bahwa menjaga kebersihan dan kesucian badan dan hal-hal yang menjadi sebab mensucikan sangat penting sebagai syarat sah dalam melaksanakan ibadah. Terkadang dijumpai tatkala seseorang dalam keadaan safar saat di pegunungan yang sulit untuk menjumpai sumber air keran, dan hanya ditemui sungai menjadi hal yang harus diperhatikan.

Pada postingan kedua, berisi kutipan untuk menjaga protokol kesehatan terutama di pandemi Covid-19 ini menjadi penting demi kemaslahatan. Penulis menyimpulkan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dimulai dengan menjaga kebersihan diri sendiri, selalu waspada sebagaimana disebutkan takarir pada gambar postingan.

5. Nilai Kompetisi

Nilai kompetisi dalam hal ini merupakan perlombaan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain dalam rangka mencapai tujuan yang lebih baik daripada sebelumnya. Penulis mengkategorikan nilai kompetisi sebagai berikut:

a. Postingan tanggal 1 Januari 2021, ajakan berbuat baik

Yang sebagaimana kita tahu bahwa muslim yang baik ialah yang menjadi pelopor dalam kebaikan. Terdapat pada QS. Ash-Shaff ayat 2-3 Allah berfirman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ. كَبُرَ مَقْتًا
عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ. الصَّف

“Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan” (QS. Ash-Shaff ayat 2-3).

Dapat disimpulkan nasihat di atas sebagai pengingat untuk tidak menyalahgunakan ilmu yang telah didapat untuk diamalkan

dalam kehidupan pribadi yang utama sebelum menyerukan kepada orang lain.

b. Postingan tanggal 6 Maret 2021, muhasabah diri

Pada postingan dijelaskan mengapa, cara, dan kenapa diperlukan bagi seseorang untuk selalu bermuhasabah diri. dalam pesannya berisi perintah umat Islam untuk bermuhasabah diri, artinya terus *mengupgrade* diri kita lebih baik dari sebelumnya (tiap tahun, bulan, hari, menit bahkan detik).

Fenomena sekarang banyak dari masyarakat latah terlebih di media sosial melihat perilaku yang buruk kemudian dengan mudah ikut campur memberi komentar yang buruk tetapi lupa akan kepribadian diri sendiri. Manfaat dari muhasabah diri yakni kita akan lebih fokus untuk berkompetisi dengan diri kita untuk terus lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian hendaklah bagi siapapun untuk selalu bermuhasabah diri, baik orang yang jahil ataupun pada orang yang berilmu. Dengan bermuhasabah diri menjadi kompetisi bagi diri sendiri untuk selalu melakukan yang terbaik dari sebelumnya.

c. Postingan tanggal 19 April 2021, keutamaan memberi makan orang buka puasa

Pada postingan tersebut berisi penjelasan keutamaan bagi seorang Muslim apabila memberikan makan orang bukan puasa. Penulis menyimpulkan dari 8 manfaat yang diperoleh menjadi motivasi untuk melakukan amalan yang baik terlebih pada bulan Puasa Ramadhan.

d. Postingan tanggal 3 Mei 2021, malam lailatul qadr

Pada postingan berisi keistimewaan terhadap malam lailatul qadr, malam yang lebih baik dari 1000 bulan jika dikalkulasikan menjadi 83 tahun. Mujahid, Qotadah, dan ulama lainnya berpendapat bahwa yang dimaksud dengan lebih baik dari

seribu bulan yakni shalat dan amalan lailatul qadar lebih baik dari shalat dan puasa di 1000 bulan yang tidak terdapat lailatul qadar.

Informasi disebutkannya beberapa keistimewaan yang sebaiknya dilakukan menjadi nilai motivasi dan kompetisi tiap-tiap umat Muslim untuk meraih malam lailatul qadr di 10 hari terakhir bulan Ramadhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam postingan instagram @Rumayshocom memuat pesan akidah, akhlak, dan syariah. Yang kemudian dikategorikan menjadi unit nilai-nilai dakwah dikelompokkan menjadi 5 aspek: Kedisiplinan ditandai dengan indikator tidak menyalahgunakan waktu dan tanggung jawab terhadap diri sendiri. Kujujuran ditandai dengan indikator larangan berbohong dan tercelanya melakukan tindakan berbohong dalam waktu apapun, Kebersihan ditandai dengan pentingnya menjaga kesehatan dan memperhatikan jenis air yang digunakan untuk kebersihan terkhusus untuk bersuci. Kompetensi ditandai dengan perintah untuk selalu beramal baik dan berhitung terhadap apa yang dilakukan oleh jiwa dan ilmu yang telah didapat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap nilai-nilai dakwah yang terdapat pada akun dakwah instagram @Rumayshocom maka peneliti hendak memberikan saran kepada:

1. Bagi Pembaca

Peneliti menyarankan kepada pembaca untuk senantiasa menanamkan nilai-nilai dakwah sehingga kehidupan akan berjalan jauh lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebaik mungkin seperti mencari ilmu, berdakwah, dan sebagainya yang mana akan menjadi bekal bagi para pembaca di masa depan. Tentu saja saran yang disampaikan pembaca bukan lain sebagai pengingat diri sendiri sebagai peneliti.

2. Bagi Penggiat Dakwah

Bagi para penggiat dakwah semoga dapat memanfaatkan sarana teknologi yang ada tanpa meninggalkan syariatnya. Semoga

dengan perkembangan teknologi ini dapat memperluas manfaat dakwah terhadap masyarakat dimasa kini dan mendatang.

3. Bagi Instagram @Rumayshocom

Semoga ekspansi dakwah semakin berkembang luas dan lebih inovatif dan kreatif dan baik lagi kedepannya dalam menyebarkan ilmu yang bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muis, Andi. 2001. *KOMUNIKASI ISLAM*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Abdullah. 2015. *ILMU DAKWAH: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Bandung: Citapustaka Media
- Akko, Besse Tanri dan Muhaemin. 2018. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur). *IQRA: Journal of Islamic Education*. Vol. 1, No. 1
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/313/247>.
- Andiansyah. 2019. *Nilai-nilai Dakwah dalam Yayasan Perguruan Bela Diri Muda Berakhlak di Kabupaten Lebong*. (IAIN Curup: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, E-ISSN: 2584-3366, Vol. 4 No. 1).
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JDK/article/viwe/884/595>.
- Anindya Apsari, Santi. 2019. *Studi Deskripsi Penyiaran Dakwah Akun Instagram @dakwahmuslimahid*. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer*. Ebook Library UIN SAIZU
- Askinita, Dwi. 2020. *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers)*
- Baehaqi, Imron. 2020. Metode Perlombaan dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam. *ACIET*, Vol. 1, No. 1. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/609/526>.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- el Ishaq, Rophingi. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: Madani
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press
- Fitriyani, Sumi. 2020. *Analisis Pesan Dakwah pada Akun Instagram @QOOONIT*". Bandung: UIN Sunan Guung Djati
- Habibah, Syarifah. 2015. *AKHLAK DAN ETIKA DALAM ISLAM*. Jurnal Pesona Dasar. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syiah Kuala. Vol. 1,

No. 4, Oktober. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527/6195>

Harahap, Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing

Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila

Website Kemendikbud <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai>

Website Napoleon Cat. *Instagram users in Indonesia*. <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2021/01>

Interferensi Bahasa Indonesia Dalam Penggunaan Partikel Bahasa Jepang Pada Karangan Mahasiswa STBA JIA.

Isyana Putri, Frieda. Triyono Lukmantoro. Hapsari Dwiningtyas. Joyo NS Gono. 2015. *Teknik-teknik Persuasif dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di Youtube)*. Semarang: Universitas Negeri Diponegoro

Jumal Ahmad. *Desain Penelitian Analisis Isi*. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.

Kirom, Cihwanul. Etos Kerja dalam Islam. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*. Vol. 1, No.1. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/tawazun/article/view/4697/3035>.

Kompri. 2017. *BELAJAR Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: media akademi. EBOOK Library UIN SAIZU

Mansur, Syafi'in. Cara Memahami di Balik Perintah Thaharah dalam Islam. *Jurnal Holistic*. Vol. 5, No. 1, Januari-Juni: 2019. Hlm 46. <http://103.20.188.221/index.php/holistic/article/view/3250>.

Marzuki, Ismail dan Lukmanul Hakim. 2019. *STRATEGI PEMBELAJARAN KARAKTER KERJA KERAS*. *Jurnal Rausyan Fikr*. Vol. 15, No. 1 Maret. ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9 772580 594187. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/1370/854>.

Melfianora. *PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DENGAN STUDI LITERATUR*. Pekanbaru: UPT Balai Penyuluhan Pertanian

- Mumpuni, Atikah. 2013. Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum. Yogyakarta: CV DEEPUBLISH. EBOOK Library UIN SAIZU
- Nasrullah, Syarifudin, dan Muhammad Khairullah. 2020. NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM MENGATASI PERILAKU ADIKTIF GENERASI MUDA TERHADAP GADGET. Jurnal Syhadah. Vol. VII, No. 2, Oktober.
<http://www.ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/syahadah/article/view/302/240>
- Nur Fitri, Resa. 2017. *Pesan-pesan Dakwah dalam Akun Instagram (Analisis Isi terhadap Pesan Dakwah pada Akun Instagram @kakrries Komunitas Error Instagram)*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati
- Nurmalisa, Yunisca. 2017. PENDIDIKAN GENERASI MUDA. Yogyakarta: media akademi. EBOOK Library UIN SAIZU
- Nurulita Sartika, Pika. 2020. *Pemanfaatan Instagram TV (IgTV) sebagai Online Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA pada Klasifikasi Makhluk Hidup*. Universitas Pasundan: Institutional Repositories & Scientific Journals. <https://fkip.unpas.ac.id/>
- Purwanto, Jazuli Suryadi, Agus Herta Sumarto. 2016. Etika Membangun Masyarakat Islam Modern. Yogyakarta: GRAHA ILMU. EBOOK Library UIN SAIZU
- Puspita Sari, Meutia. 2017. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. (Jurnal Ilmu Komunikasi-Konsentrasi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. JOM FISIP Vol. 4 No.2)
- Qadaruddin Abdullah, Mumamad. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Qardhawi, Yusuf. 2015. DEMI MASA Mendedah Komitmen dan Kiat Manajemen Waktu Menurut Islam. Yogyakarta: Qudsi Media. EBOOK Library UIN SAIZU.

- Rahmadi. 2011. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Banjarmasin: UIN PRESS BANJARMASIN
- Rahman, Fakhtur. *Analisis Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc. MA dalam Youtube (Ceramah pada 3 April Tahun 2013)*.
<http://repository.iainkudus.ac.id/eprint/2927>.
- Rahmasari, Bekti. *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadits*.
- Rambe, Ukbatul Khair. 2020. *Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia*. (UIN Sumatera Utara, Medan. *Jurnal al hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, Vol. 2 No. 1).
<http://dx.doi.org/10.51900/alhikmah.v2i1.7608>.
- Ramli, Muhammad. 2012. *MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012
- Ritonga, Hasnun Jauhari. 2019. *Jurnal Manajemen Waktu Dalam Islam*. AL-IDRAH, Volume VII, No.1
- Sakti, M. Nawa Syarif Fajar. 2020. *MOSLEM SOCIAL MEDIA^{4.0} Argumen Islam Terhadap Sosial Media di Era Industri 4.0*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Samsu. 2017. *METODE PENELITIAN Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: PUSAKA
- Setyo, Tri. 2016. *Etos Kerja Tinggi Cermin Kepribadian Muslim Unggul*. Wahana Akademika. Vol. 3, No. 2.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/1149/916>.
- Sidiq, Anwar. *PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDY AKUN @fuadbakh)*. (Skripsi. UIN Raden Intan Lampung).
<http://repository.radenintan.ac.id/2201/>.
- Stephany Sugianto, Babby. *Persepsi Mahasiswa Atas Pemilihan Barang Yang Ditampilkan Sandra Dewi: Analisis Isi Visual Melalui Media Instagram*. *Jurnal Departement of Communication Studies*. President University.

- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif Setiawan. 2020. *DESAIN PENELITIAN KUALITATIF SASTRA*. Malang: UMM Press
- Sunu, I Gusti Ketut Arya. 2015. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: media akademisi. EBOOK Librray UIN SAIZU
- Suud, Fitriah M. dan Subandi. 2017. *KEJUJURAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM/ Jurnal Psikologi Islam*. Vol. 4, No. 2: 121-134. <http://jpi.api-himpsi.org/index.php/jpi/article/view/44/23>
- Syafri, Iqbal. Hudzaifah Achmad Qotadah. Adang Darmawan Achmad. Muhasabah Diri Sebagai Media Penanggulangan Perilaku Juvenil Delinquency. *Jurnal Khazanah Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 3;126-138. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kp/article/view/9983>
- Syahreza, M. Fachri dan Irwan Syari Tanjung. 2018. *MOTIF DAN POLA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED*. (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi* Vol. 2, No. 1 Edisi Januari 2018)
- Syaiful Munir, Muhammad. 2019. *Nilai-nilai Dakwah dalam "MEME TUMAN" di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa*. Semarang: UIN Walisongo
- Tiarto, Eko Hari. 2019. *Cara Berdakwah Pemuda Masa Kini*. Sukabumi: CV Jejak. EBOOK Library UIN SAIZU
- Tim Qudsi Media. *Risalah Shalat Wajib dan Sunnah*. 2018. Yogyakarta: QUDSI MEDIA
- Website resmi [instagram](https://about.instagram.com/blog/announcements/introducing-instagram-reels-announcement)
<https://about.instagram.com/blog/announcements/introducing-instagram-reels-announcement>
- Website resmi KBBi Kemdikbud. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai>.
- Website resmi Rumaysho. <https://rumaysho.com/about-me>
- Yusuf, Nursapiah. 2017. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA
- Zainal Abidin. *FIQH IBADAH*. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020). Hlm 9.